



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB SEKTOR PULP AND PAPER YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
TAHUN 2014-2020)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH :

NADA MIRANDA
NIM. 11773200251

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB SEKTOR PULP AND PAPER YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
TAHUN 2014-2020)**

SKRIPSI

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH :

NADA MIRANDA
NIM. 11773200251

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: NADA MIRANDA

: 11773200251

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: AKUNTANSI S1

: PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PULP AND PAPER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2020)

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

Dr. Desri Miftah, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19740412 200604 2 002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Nasrullah Djamil, SE, M.SI, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. H. Mahvarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: NADA MIRANDA

: 11773200251

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: AKUNTANSI

: KEUANGAN

:PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PULP AND PAPER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2014-2020)

ARI, TANGGAL UJIAN : SENIN, 19 JULI 2021

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

Nasrullah Dhamil, SE, M.Si, AK, CA

NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I

Dr. Dany Martias, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II

Ferizal Rachmad, SE, MM
NIP. 19750216 201411 1 001

ABSTRAK

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp And Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2020)

OLEH :

NADA MIRANDA
NIM. 11773200251

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh corporate social responsibility, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor pulp and paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 7 perusahaan sampel dengan periode penelitian 2014- 2020. Jenis data menggunakan data sekunder, analisis data menggunakan analisis regresi data panel (pooled data) dengan menggunakan alat bantu Eviews 9. Penelitian model yang dipakai dalam analisis adalah memakai uji chow dan uji hausman dengan metode fixed effect. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan hipotesis secara parsial variabel corporate social responsibilty, leverage dan pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian hipotesis secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil penelitian ini juga diperoleh Koefisien Determinasi (R²) dengan nilai 0.622447 memiliki arti bahwa sebesar 62,24% pengungkapan dijelaskan oleh variabel amara corporate social responsibility, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sedangkan sisanya 37,76% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

**Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*,
Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..

Alhamdulillahirabbil'amin puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dan kepada junjungan besar kita yakni Nabi Muhammad SAW. Karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp and Paper yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2020)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ayahanda Idris dan Mamaku Mike Nedydia yang selalu menyayangi serta mendo'akan dan selalu bersabar terhadap segala perilaku penulis, terimakasih atas semangat, dukungan baik moril maupun materi dan do'a yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta terimakasih atas segala pengorbanan yang selama ini Ayah dan Mama berikan, semoga semua ini bisa membuat Ayah dan Mama bangga.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan, dukungan, bimbingan, semangat, petunjuk dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saran dari berbagai pihak maka hambatan dan rintangan tersebut dapat teratasi. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung hingga terselesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S. Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Dr. Juliana, SE., M. Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Bapak Rhonny Riansyah, MM Selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan bantuan selama menjalankan perkuliahan.
8. Ibuk Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pikiran dan arahan kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
 10. Bapak dan Ibu selaku Staf dan Pegawai yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat yang diperlukan selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 11. Oma Tersayang, Mami pua, Bundha ika, Tante Vina, Tante Yel, Paman, dan Tante Anggun terima kasih selalu memberikan semangat dan keceriaan kepada penulis
 12. Adik tercinta Nadit Novdi Muhaidmi dan Nafarel Syaidmi yang selalu ada buat penulis, bila jauh kangen dekat kelahi, walaupun begitu kita tetap saling menyayangi dan mencintai dengan sepenuh hati. Terimakasih untuk selalu ada buat penulis baik disaat mood sedang baik atau pun buruk, terimakasih untuk selalu sabar. Semoga kelak adek dapat lebih membahagiakan Mama dengan menjadi anak yang soleh yang bisa mencapai semua keinginan orang tuanya dan dirinya sendiri, serta bisa mengangkat derajat orang tua dan keluarga. Amiin yarobbal ‘alamiin.
 13. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas nasehat, bantuan dan do’a terbaik untuk penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Sahabat terbaik penulis Feni Evi Andini, dan Mei Yuriska Putri. Terimakasih atas persahabatan yang luar biasa ini, terimakasih atas warna-warni dalam kehidupan luar biasa yang tercipta karna adanya pertemuan kita. Serta terimakasih atas segala dukungan dan do'a yang kalian berikan kepadaku. Semoga persahabatan ini bisa terus terjalin dengan baik sampai kita tua nanti. Amiin yarobbal 'alamiin.
15. Terimakasih kepada Azlin Shakila Putri, Een Nuraeni dan Misteria Siska yang memberikan warna-warni pada masa perkuliahan ini. Susah, senang serta diam-diaman karna hal sepele kitalewatai.
16. Terimakasih kepada seluruh keluarga Lokal E Akuntansi 17 yang telah menjadi teman kelas yang amat sangat terbaik semoga pertemanan kita bisa hingga akhirat kelak.
17. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama proses menyusun skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas budi baik mereka atas bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, serta melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Amiin yarobbal 'alamiin.
18. Terimakasih untuk masalah yang datang silih berganti di masa-masa pembuatan skripsi yang membuat diri penulis harus menjadi pribadi yang kuat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat

dan hidayah-Nya kepada kita semua *Aamiin Ya Rabbal'alamin*. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Waassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis

Nada Miranda

NIM. 11773200251

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat penelitian	13
1.4.1 Manfaat Teoritis	13
1.4.2 Manfaat Praktis	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	15
2.1.2 <i>Stakeholder Theory</i>	17
2.1.3 <i>Legitimacy Theory</i>	19
2.2 Kinerja Keuangan	19
2.3 Corporate Social Responsibility	21
2.3.1 Pengertian Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	21
2.3.2 Faktor – Faktor Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	24
2.3.3 Manfaat Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	24
2.4 Leverage	25
2.5 Ukuran Perusahaan	26
2.6 Pertumbuhan Perusahaan.....	27

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Pandangan Islam Mengenai Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan.....	28
2.7.1 Pandangan Islam Mengenai Kinerja Keuangan.....	28
2.7.2 Pandangan Islam Mengenai Leverage	29
2.8 Penelitian Terdahulu.....	29
2.9 Desain Penelitian	33
2.10 Hipotesis Penelitian	34
2.10.1 Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan	34
2.10.2 Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan	36
2.10.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	37
2.10.4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.2 Jenis dan Sumber data	39
3.3 Populasi dan Sampel.....	39
3.3.1 Populasi	39
3.3.2 Sampel	40
3.4 Metode Pengumpulan Data	41
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	41
3.5.1 Variabel Dependen	41
3.5.2 Variabel Independen.....	42
3.6 Metode Analisis Data	48
3.7 Analisis Statistik Deskriptif.....	49
3.8 Uji Asumsi Klasik	50
3.8.1 Uji Normalitas	50
3.8.2 Uji Multikolinearitas.....	50
3.8.3 Uji Heterokedastisitas	51

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.4 Uji Autokorelasi.....	51
3.9 Analisis Regresi Data Panel	52
3.9.1 Common Effect.....	53
3.9.2 Fixed Effect	53
3.9.3 Random Effect.....	54
3.10Pemilihan Model	54
3.10.1 F Test (Chow Test)	55
3.10.2 Uji Hausman	55
3.10.3 Uji LM Test	56
3.11Uji Hipotesis	56
3.11.1 Uji F.....	56
3.11.2 Uji t (Secara Parsial).....	57
3.11.3 Koefisien Determinasi (R ²).....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisis statistik Deskriptif	59
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	61
4.2.1 Uji Normalitas	61
4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	62
4.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	63
4.2.4 Uji Autokorelasi	64
4.3 Pemilihan Model Data Panel	65
4.3.1 Uji Chow.....	65
4.3.2 Uji Hausman	67
4.4 Analisis Regresi Data Panel	67
4.5 Pengujian Hipotesis	70
4.5.1 Uji Secara Parsial (Uji t).....	70
4.5.2 Uji Secara Simultan (Uji F)	73
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	74
4.6 Pembahasan	75
4.6.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibilit</i> (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).....	75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.6.2 Pengaruh <i>Leverage</i> (DER) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).....	77
4.6.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan (UP) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).....	78
4.6.4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (<i>Growth</i>) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Keterbatasan Penelitian	83
5.3 Saran	83

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

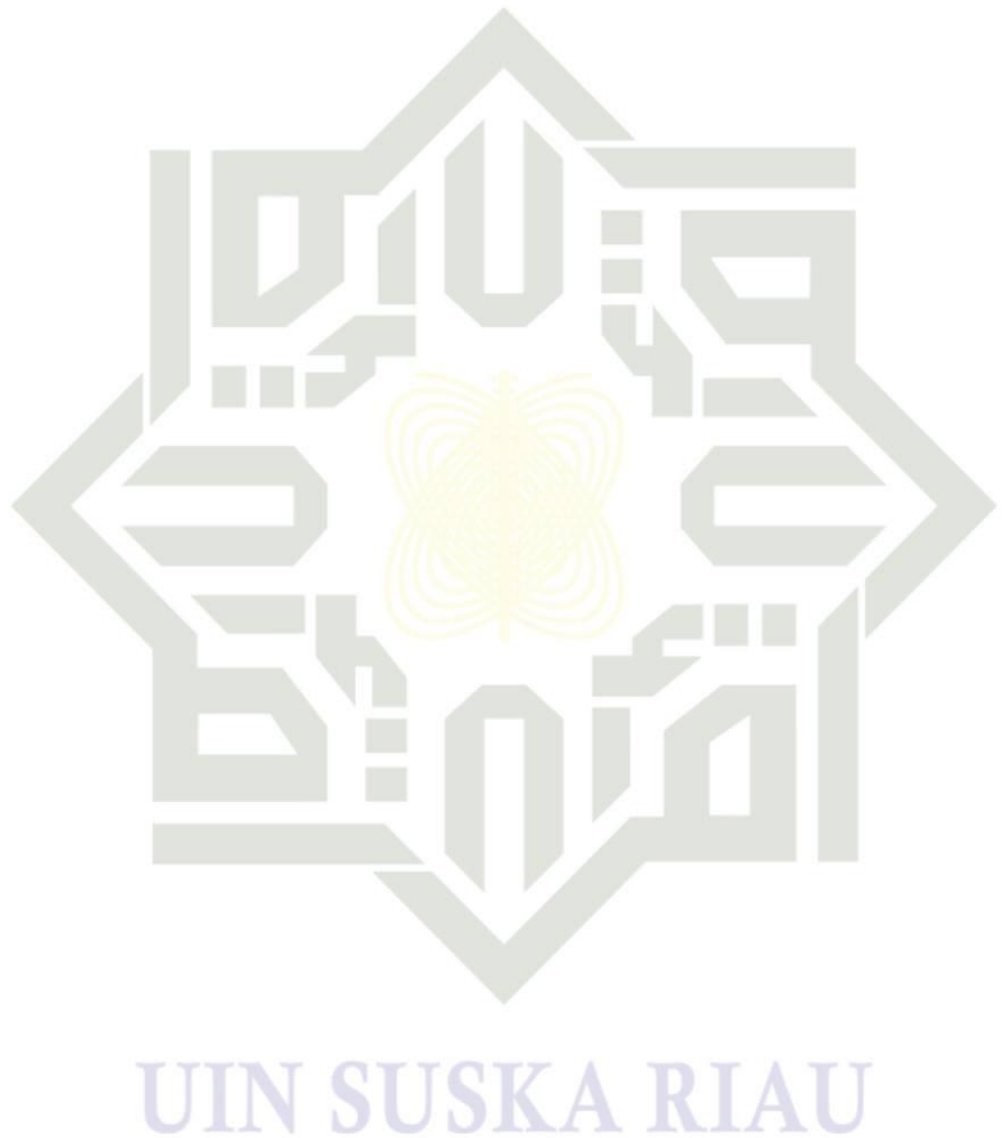
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Laba Bersih Perusahaan Subsektor Pulp and Paper	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	Proses Pemiliha Sampel	40
Tabel 3.2	Kode dan Nama Perusahaan yang Dijadikan Sampel	41
Tabel 3.2	Defenisi Operasional Variabel	47
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow	66
Tabel 4.6	Hasil Uji Hausman	67
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Hasil Model Fixed Effect	68
Tabel 4.8	Hasil Uji Parsial (Uji t)	70
Tabel 4.9	Hasil Uji Simultan (Uji F)	74
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	62
--------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cara untuk menilai kinerja sebuah perusahaan adalah dengan melihat dari kinerja keuangan perusahaannya. Kinerja keuangan menggambarkan bagaimana kegiatan bisnis suatu perusahaan dijalankan serta apa yang sudah dicapai dari kegiatan bisnis tersebut. Pencapaian kegiatan bisnis perusahaan ini digambarkan dengan menghasilkan laba. Hal ini sesuai pendapat (Suputra et al., 2017) yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan hal yang utama dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan laba sebagai parameter dalam mengukur kinerja keuangan ini didasarkan karena laba sangat diperlukan oleh suatu perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaannya (Jayati, 2016).

Kinerja keuangan yang digambarkan dengan laba ini juga sebagai indikator pengukuran keberhasilan perusahaan dari segi finansial. Dengan adanya indikator pengukuran tersebut perusahaan dapat melakukan review dan evaluasi, sehingga perusahaan dapat melihat prospek perusahaannya di periode selanjutnya dan juga sebagai upaya mempertahankan keberlanjutan perusahaan. Hal ini dikarenakan dapat berjalannya proses bisnis perusahaan juga membutuhkan dukungan keuangan bagi perusahaan. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah salah satu bentuk tanggung jawab dari perusahaan.

Kinerja keuangan biasa digunakan para investor sebagai tolok ukur. Investor akan menganalisis kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan investasi. Saat melakukan analisis kinerja keuangan akan dibandingkan periode saat ini dengan periode sebelumnya. Jika dari hasil analisis menunjukkan kinerja keuangan perusahaan baik maka akan menarik para investor dalam menanamkan modalnya. Oleh karena itu, kinerja keuangan juga merupakan hal penting bagi perusahaan untuk mendapatkan asupan modal.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Cendrawati & Fuadati, 2018). Terdapat pendekatan yang biasa digunakan para penelitian untuk menentukan kinerja perusahaan, salah satunya pendekatan laporan keuangan (Ujunwa, 2012). Pendekatan laporan keuangan menggunakan angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan.

Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan adalah menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA menunjukkan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total aset. ROA ini mewakili rasio profitabilitas, dimana digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Jika *return on asset* perusahaan meningkat maka akan sebanding dengan peningkatan laba perusahaan. Setiap investor harus memperhatikan tingkat pengembalian aset ketika berinvestasi di saham, karena tingkat pengembalian aset merupakan indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan.

Adapun fenomena yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di BEI adalah laba bersih yang mengalami penurunan secara fluktuasi.

Tabel 1.1 Laba Bersih Perusahaan Subsektor Pulp and Paper (U\$)

Emiten	2017	2018	2019	2020
Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP)	413,2 Juta	588,2 Juta	274,3 Juta	294,0 Juta
Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	27,3 Juta	47,4 Juta	16,5 Juta	18,09 Juta

Sumber : CNBC Indonesia

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa laba bersih Subsektor Pulp and Paper mengalami fluktuasi. Terlihat pada data tahun 2017 salah satu perusahaan subsektor Pulp and Paper yaitu PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP) dengan laba bersih U\$ 413,2 Juta, sementara itu pada tahun 2018 laba bersih PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP) naik menjadi U\$ 588,2 Juta. Laba bersih naik sebesar U\$ 175 Juta . Sedangkan pada tahun 2019 PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP) mengalami penurunan laba bersih sebesar U\$ 274,3 Juta. Laba turun drastis sebesar U\$ 313,9 Juta. Dan pada tahun 2020 PT. Indah Kiat Pulp and Paper mengalami kenaikan laba bersih dari tahun sebelumnya menjadi U\$ 294,0 Juta.

Hal yang sama terjadi pada PT. Pabrik Kertas Twiji Kimia Tbk (TKIM), pada tahun 2017 laba bersih sebesar U\$ 27,3 Juta, sementara itu pada tahun 2018 laba bersih PT. Pabrik Kertas Twiji Kima Tbk (TKIM) naik dari tahun lalu menjadi U\$ 47,4 Juta, dengan selisih sebelumnya sebesar U\$ 20,1 Juta. Pada tahun 2019 PT. Pabrik Kertas Twiji Kimia Tbk (TKIM) mengalami penurunan laba bersih sebesar U\$ 16,57 Juta. Dan pada tahun 2020 PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) mengalami kenaikan laba bersih dari tahun sebelumnya menjadi U\$ 18,09 Juta. Terlihat pada tahun 2018 kedua perusahaan tersebut memberikan nilai positif bagi kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Universitas Islam Sultan Sarif Kasim Riau

Dari fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perusahaan mengalami penurunan laba bersih secara fluktuasi yakni PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP) dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM). Hal tersebut mendorong penelitian ini untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan beberapa emiten pulp dan paper. Laba bersih ini berkaitan dengan kinerja keuangan. Semakin tinggi laba bersih maka semakin bagus kondisi kinerja keuangan pada perusahaan tersebut begitupun sebaliknya.

Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham atau pihak-pihak yang berkepentingan ekonomi, tetapi juga terhadap lingkungan dan masyarakat. Tanggung jawab sosial lingkungan perusahaan untuk pembangunan berkelanjutan secara implisit diwujudkan melalui praktik tanggung jawab sosial perusahaan atau biasa dikenal dengan *Corporate Social Responsibility*. Menurut (Saeidi et al., 2015) hubungan *Corporate Social Responsibility* dengan kinerja keuangan merupakan hubungan yang *fully mediated*, *Corporate Social Responsibility* akan meningkatkan profitabilitas melalui reputasi yang dihasilkan dari aktivitas *Corporate Social Responsibility* tersebut. Didukung oleh temuan (Maden et al., 2012) bahwa reputasi perusahaan memainkan peran yang sangat spesifik terhadap kinerja keuangan. Dengan kata lain, perusahaan yang mempunyai komitmen tinggi dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility* akan mendapatkan apresiasi dari masyarakat, seperti peningkatan citra positif perusahaan dan loyalitas masyarakat. Citra perusahaan dan loyalitas masyarakat inilah yang menjadi manfaat sosial untuk menunjang dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka meningkatkan daya saing di lingkungan bisnis, salah satu faktor yang perlu diterapkan oleh perusahaan adalah dengan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Saat ini *corporate social responsibility* (CSR) bukan lagi perusahaan sukarela, melainkan kewajiban yang harus dijalankan perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan sendiri telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT) yang disahkan pada 20 Juli 2007. Di sini, selain keuangan, intinya juga menyangkut aspek sosial dan lingkungan, karena status keuangan saja tidak cukup untuk menjamin nilai perusahaan secara berkelanjutan. Keberlanjutan perusahaan akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Sudah menjadi fakta bagaimana tanggapan masyarakat sekitar, di berbagai tempat dan waktu muncul ke permukaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidupnya.

Citra perusahaan yang buruk yang sering ditampilkan di media massa jelas tidak mendukung kelancaran operasional perusahaan dan tidak kondusif untuk meningkatkan produktivitas dan keuntungan. Saat ini masyarakat semakin menyadari bahwa perusahaan sebagai pelaku usaha tidak akan dapat terus berkembang jika menutup mata atau tidak ingin mengetahui status dan kondisi lingkungan sosial dimana mereka tinggal. Sehubungan dengan itu, implementasi tanggung jawab sosial perusahaan perlu dilakukan. *Corporate Social Responsibility* bukan saja sebagai tanggung jawab, tetapi juga sebuah kewajiban. *Corporate Social Responsibility* adalah suatu peran bisnis dan harus menjadi

bagian dari kebijakan bisnis. Maka, bisnis tidak hanya mengurus permasalahan laba, tapi juga sebagai sebuah institusi pembelajaran. Bisnis harus mengandung kesadaran sosial terhadap lingkungan sekitar.

Menurut (Wijayanti & Prabowo, 2011), beberapa motivasi dan manfaat yang diharapkan perusahaan dengan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan meliputi: 1) perusahaan terhindar dari reputasi negatif perusak lingkungan yang hanya mengejar keuntungan jangka pendek tanpa memperdulikan akibat dari perilaku buruk perusahaan, 2) kerangka kerja etis yang kokoh dapat membantu para manajer dan karyawan menghadapi masalah seperti permintaan lapangan kerja di lingkungan dimana perusahaan bekerja, 3) perusahaan mendapat rasa hormat dari kelompok inti masyarakat yang membutuhkan keberadaan perusahaan khususnya dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan, 4) perilaku etis perusahaan aman dari gangguan lingkungan sekitar sehingga dapat beroperasi secara lancar.

Strategi perusahaan sebaiknya juga dilihat dari sisi keuangan yang terkait dengan rasio leverage. Tingkat *leverage* dapat berdampak positif atau negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Peran utang yang dominan dapat menjadi mekanisme yang memaksa keputusan efisien oleh manajemen yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (González, 2013). Namun, disatu sisi utang dapat meningkatkan risiko. Bila perusahaan dalam kondisi buruk, pendapatan operasi menjadi rendah dan tidak cukup untuk menutup biaya bunga sehingga kekayaan pemilik berkurang dan menurunnya kinerja keuangan perusahaan.

Variabel *leverage* juga menggambarkan risiko keuangan perusahaan karena menggambarkan struktur modal perusahaan dan mengetahui risiko tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap hutang. Semakin tinggi rasio *leverage* perusahaan maka semakin tinggi pula risiko keuangan perusahaan, sehingga menjadi fokus para pemegang hutang. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kewajibannya setelah likuidasi jangka pendek dan jangka panjang. *Leverage* muncul karena perusahaan menggunakan aset dan sumber dana yang akan menyebabkan perusahaan mengeluarkan biaya tetap selama operasinya. Dari perspektif manajemen keuangan, rasio *leverage* keuangan sangat penting untuk mengukur rasio keuangan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi seringkali ingin melaporkan keuntungan yang lebih tinggi untuk mengurangi kemungkinan perusahaan melanggar kontrak hutang.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total asset, log size, harga pasar saham dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki resiko yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi.

Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi seberapa mudah perusahaan memperoleh hutang. Perusahaan besar memiliki aset besar yang dapat dijaminkan sebagai sumber dana. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi akses perusahaan terhadap sumber pendanaan. Hutang dagang adalah alat yang sangat sensitif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur modal. Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga sahamnya, namun sampai batas tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan, karena keuntungan menggunakan hutang lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan.

Pertumbuhan perusahaan merupakan indikator atau ukuran bagaimana perkembangan atau pertumbuhan perusahaan dalam periode tertentu. Adanya Kinerja keuangan perusahaan mempengaruhi pertumbuhan perusahaan yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menempatkan diri mereka dalam keseluruhan sistem ekonomi atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Dari sisi investor, pertumbuhan perusahaan merupakan pertanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan juga akan mempengaruhi peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga Kinerja keuangan perusahaan bisa meningkat. Pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Sari & Abundanti, 2014), temuan ini menolak hasil yang membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi Kinerja keuangan perusahaan (Puspitasari & Ernawati, 2010).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Silalahi & Ardini, 2017) Persamaan penelitian ini dengan (Silalahi & Ardini, 2017) terletak pada penggunaan variabel *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen, dan Kinerja Keuangan sebagai variabel dependen. Perbedaannya adalah pada penelitian ini penulis menambahkan satu variabel independen yaitu Pertumbuhan Perusahaan. Penambahan Pertumbuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pattiruhu, 2020) dengan judul Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pt. Asdp Indonesia Ferry (Persero) Ambon.

Alasan menambahkan Pertumbuhan Perusahaan pada variabel independen adalah karena Pertumbuhan Perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aktiva di mana pertumbuhan masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Nurhasanah, 2016 : 17). Oleh sebab itu *growth* merupakan perubahan total aktiva baik berupa peningkatan maupun penurunan yang di alami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun). Dengan adanya angka-angka yang tertera di laporan keuangan itu menggambarkan kinerja perusahaan dan kemampuan manajemennya dalam mengelola usaha tersebut.

(Tulung & Ramdani, 2018) menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan baik melalui peningkatan penjualan maupun peningkatan aktiva. Selain bentuk tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendapatkan apresiasi masyarakat seperti citra positif perusahaan dan loyalitas masyarakat untuk meningkatkan Kinerja Keuangan baik itu dari besar atau kecil nya perusahaan maupun dari kewajiban utang yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Dengan adanya pertumbuhan perusahaan nantinya akan mempengaruhi Kinerja Keuangan yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menempatkan diri mereka dalam keseluruhan sistem ekonomi. Dengan begitu adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sehingga Kinerja Keuangan bisa meningkat. Selain itu, terdapat perbedaan pada penelitian sebelumnya. (Jonatan, 2018) yang meneliti tidak adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iqbal & Hamid, 2015) yang meneliti adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan. Oleh sebab itu penambahan variabel ini karena ingin melihat kembali apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Alasan penelitian ini dilakukan kembali mengenai pengaruh *corporate social responsibility*, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan disebabkan karena dari hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya terjadi perbedaan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo & Meiranto, 2017) yang meneliti adanya pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan, tetapi tidak sejalan dengan penelitian (Wardhani, 2020) yang meneliti tidak adanya pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Jumani et al., 2020) yang meneliti tidak adanya pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan, tetapi tidak sejalan dengan dengan penelitian (Churniawati et al., 2020) yang meneliti adanya pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Krisdamayanti & Renani, 2020) yang meneliti adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardhani, 2020) yang meneliti tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya penelitian yang dilakuakn oleh (Jonatan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2018) yang meneliti tidak adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iqbal & Hamid, 2015) yang meneliti adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis berniat melakukan penelitian yang berjudul: “**Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp and Paper Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2020**”.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana gambaran yang dipaparkan di latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020 ?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020 ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020 ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.3

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.4

Perusahaan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.

Manfaat penelitian

Manfaat penelitian merupakan penjelasan kegunaan hasil penelitian bagi pihak-pihak yang terkait dan kepentingan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi literatur yang memberikan bukti empiris terkait dengan *Corporate Social Responsibility, Leverage, Ukuran Perusahaan* dan *Pertumbuhan Perusahaan* dengan *Kinerja Keuangan Perusahaan* yang bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang akuntansi

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis menjadi informasi dan acuan bagi pihak pemerintah, perusahaan dan investor atau kreditur bagaimana *Corporate Social Responsibility, Leverage, Ukuran Perusahaan* dan *Pertumbuhan Perusahaan* mempengaruhi *Kinerja Keuangan Perusahaan*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisannya terdiri dari 5 bab, sistematika disajikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka ini membahas tentang kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini membahas tentang rancangan penelitian, objek penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel perusahaan, sumber data dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan ini membahas tentang deskripsi data penelitian, pengujian dan analisis data, dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari keseluruhan hasil penelitian, yang memuat kesimpulan atas hasil dari analisis penelitian, dan saran saran yang dapat diberikan penulis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori ini menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan pada pihak eksternal. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal ini berisi informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lainnya.

Menurut (Brigham dan Houston, 2014) menjelaskan bahwa sinyal merupakan petunjuk yang diberikan perusahaan terkait dengan tindakan manajemen dalam upaya penilaian proyek perusahaan. Fokus utama teori sinyal adalah mengkomunikasikan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh internal perusahaan yang tidak bisa diamati secara langsung oleh pihak di luar perusahaan. Informasi tersebut dapat bermanfaat bagi pihak luar terutama investor ketika mereka mampu menangkap dan menginterpretasikan sinyal tersebut sebagai sinyal positif ataupun sinyal negatif.

Dalam teori sinyal dijelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme untuk menghasilkan laba lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tidak overstate. Menurut (Hery, 2013) laporan laba rugi merupakan laporan sistematis tentang pendapatan dan beban-beban perusahaan dalam suatu periode.

(Lu Jun, 2010) menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan memiliki insentif untuk mengungkapkannya. Perusahaan yang melakukan pengungkapan disinyalir merupakan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Teori sinyal juga terkait dengan leverage. Pada dasarnya salah satu pertimbangan kreditor untuk memberi modal adalah keyakinan mereka terhadap pengembalian modal tersebut. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi disinyalir memberikan keyakinan bagi kreditor untuk meminjamkan modalnya. Sehingga leverage perusahaan meningkat seiring dengan peningkatan profitabilitas.

Teori sinyal juga sangat tepat untuk menjelaskan penelitian tentang CSR dimana salah satunya adalah laporan mengenai aktivitas CSR yang wajib diungkapkan oleh perusahaan. Tujuan dari pelaporan CSR tersebut adalah untuk memberikan sinyal kepada para investor bahwa perusahaan tidak hanya sekedar menyajikan informasi keuangan melainkan perusahaan juga tetap peduli pada lingkungan sekitar perusahaan.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh suatu perusahaan. Selain itu, pendapatan juga mempengaruhi laporan laba rugi sebuah perusahaan. Tanpa pendapatan tidak ada laba, tanpa laba maka tidak ada perusahaan. Hal ini tentu tidak mungkin terlepas dari pengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pendapatan dari hasil operasi sebuah perusahaan. Apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin. Semakin besar hutang, maka semakin besar pula laba yang diharapkan dan apabila volume penjualan pada suatu perusahaan meningkat maka biaya harus efisien serta biaya tersebut harus lebih tinggi dari pendapatan yang diperoleh. Perusahaan akan memperoleh keuntungan apabila penghasilan yang didapat lebih besar dari jumlah beban-beban yang dikeluarkan oleh perusahaan, begitu juga sebaliknya apabila perusahaan bebannya yang lebih besar maka perusahaan akan mengalami kerugian.

2.1.2 Stakeholder Theory

Stakeholder Theory menyatakan bahwa semua *stakeholder* mempunyai hak untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan selama periode tertentu yang mampu mempengaruhi pengambilan keputusan. Keberadaan *stakeholder* di suatu perusahaan sangat penting. Menurut (Muchlish, 2010) *stakeholder* merupakan orang atau kelompok orang yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh berbagai keputusan, kebijakan,, maupun operasi perusahaan. Kaitannya dengan *Corporate Social Responsibility* adalah segala informasi yang di berikan perusahaan mengenai kinerja perusahaan kepada *stakeholder* tidak hanya didasarkan pada kinerja saja. *Corporate Social Responsibility* mampu memberikan informasi tambahan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah dilakukan perusahaan yang nantinya juga berpengaruh dalam pengambilan keputusan. *Corporate Social Responsibility*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengharuskan perusahaan untuk bertanggung jawab kepada *satkeholder* dan melaporkan pertanggungjawaban yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Sedangkan menurut (Lindawati & Puspita, 2015) teori *stakeholder* merupakan suatu teori yang mengatakan bahwa keberlangsungan suatu perusahaan tidak terlepas dari adanya peranan *stakeholder* baik dari internal maupun eksternal dengan berbagai latar belakang kepentingan yang berbeda dari setiap *stakeholder* yang ada. *Corporate Social Responsibility* dapat menjadi strategi perusahaan untuk memenuhi kepentingan dari para *stakeholder* akan informasi non keuangan perusahaan terkait dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari adanya aktivitas perusahaan. Semakin baik pengungkapan *corporate social responsibility* oleh perusahaan akan membuat *stakeholder* memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai laba yang diharapkan.

Teori ini ada juga hubungannya dengan Ukuran Perusahaan, semakin besar suatu perusahaan maka semakin banyak pihak-pihak yang akan menjadi bagian dari *stakeholder* perusahaan, sehingga perusahaan akan mengalami peningkatan dari segi investasi atau kenaikan modal. Perusahaan dengan profit yang tinggi maka para pemegang saham akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga perusahaan baik oleh investor. Berdasarkan *stakeholder theory*, ketika perusahaan melakukan kinerja lingkungan yang baik maka perusahaan akan lebih dipercaya oleh *stakeholder* dengan begitu perusahaan akan mendapat sorotan dari media yang meningkatkan citra perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.13 Legitimacy Theory

Legitimacy Theory mengungkapkan bahwa perusahaan secara kontinyu berusaha untuk bertindak sesuai dengan batas-batas dengan norma-norma dalam masyarakat, atas usahanya tersebut perusahaan berusaha agar aktivitasnya diterima menurut persepsi pihak eksternal (Suaryana, 2012) Legitimasi didapatkan jika apa yang dijalankan oleh perusahaan telah selaras dengan apa yang juga diinginkan oleh masyarakat. Kelangsungan hidup perusahaan akan terancam jika tidak adanya keselarasan antara sistem nilai perusahaan dengan sistem nilai masyarakat dan menyebabkan perusahaan tidak memperoleh legitimasi. Jadi pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan hal penting untuk membangun, mempertahankan, dan melegitimasi kontribusi dari sisi ekonomi dan politis (Cooke, 2011).

Teori Legitimasi memfokuskan pada interaksi perusahaan dengan masyarakat. Organisasi berusaha menciptakan keselarasan antara nilai-nilai sosial yang melekat pada kegiatannya dengan norma-norma perilaku yang ada dalam sistem sosial masyarakat dimana organisasi adalah bagian dari sistem tersebut. Selama dua sistem nilai tersebut sama, maka akan terbangun legitimasi untuk perusahaan. Pengungkapan lingkungan perusahaan di anggap sebagai media dialog antara perusahaan dan masyarakat agar mendapatkan legitimasi atas sistem manajemen lingkungannya (Aulia dan Linda, 2015).

2.14 Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Kinerja Keuangan Menurut (Rahayu, 2014) Kinerja Keuangan adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Salah satu kinerja keuangan yang digunakan oleh perusahaan adalah rasio profitabilitas. Ratio pengukuran kinerja adalah ROA. *Return on Assets* (ROA) menunjukkan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total aset. ROA ini mewakili rasio profitabilitas, dimana digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin perusahaan menggunakan asetnya, baik berupa aset fisik maupun aset non-fisik sehingga menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan earning yang lebih banyak dengan investasi yang lebih sedikit.

Menurut (Fahmi, 2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat- alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perumbuhan, prospek, dan potensi perkembangan baik perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

2.3 *Corporate Social Responsibility*

2.3.1 Pengertian Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Menurut (Wijayanti & Prabowo, 2011), *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu konsep bahwa organisasi, dalam hal ini lebih dispesifikkan kepada perusahaan, memiliki sebuah tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. *Corporate Social Responsibility* menekankan bahwa tanggung jawab perusahaan bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi, yang menciptakan profit demi kelangsungan usaha, tapi juga tanggung jawab sosial dan lingkungan.

(Hery, 2013) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi jangka panjang terhadap suatu issue tertentu di masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Pengungkapan tanggung jawab sosial terbagi kedalam tujuh kategori yaitu:

1. Lingkungan

Kategori ini meliputi aspek lingkungan dari proses pengendalian polusi kegiatan operasi, pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi, pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi, pencegahan atau perbaikan kerusakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan akibat pengolahan sumber alam, serta mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan, perlindungan lingkungan hidup.

2. Energi

Kategori ini mencakup aktivitas perusahaan menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi, memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi, penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang, membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi, peningkatan efisiensi energi dari produk, riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk, kebijakan energi perusahaan.

3. Kesehatan dan keselamatan kerja

Kategori ini mencakup aktivitas perusahaan dalam mengurangi polusi, iritasi, atau risk dalam lingkungan kerja, mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental, statistik kecelakaan kerja, mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja, menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja, menetapkan suatu komite keselamatan kerja, melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja, pelayanan kesehatan tenaga kerja.

4. Lain tenaga kerja

Kategori ini meliputi aktivitas perusahaan terhadap perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja. Aktivitas tersebut meliputi rekrutmen, program pelatihan, gaji dan tunjangan, serta pengungkapan aktivitas ketenagakerjaan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Produk

Kategori ini mencakup aktivitas perusahaan dalam pengembangan produk perusahaan termasuk pengemasannya, gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk, informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk, produk memenuhi standar keselamatan, membuat produk lebih aman untuk konsumen, melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan, peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk, informasi atas keselamatan produk perusahaan, informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan, informasi dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (ISO 9000).

6. Keterlibatan masyarakat

Kategori ini mencakup aktivitas kemasyarakatan oleh perusahaan terkait dalam sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni, tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar, sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat, membantu riset medis, sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni, membiayai program beasiswa, membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat, sponsor kampanye nasional, mendukung pengembangan industri lokal.

7. Umum

Tema ini meliputi pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dan informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas.

2.3.2 Faktor – Faktor Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Menurut Deegan dalam (Rusdianto, 2013) menjelaskan ada banyak hal yang membuat perusahaan mengungkapkan CSR-nya, yaitu:

1. Keinginan untuk mematuhi persyaratan yang terdapat dalam undangundang.
2. Pertimbangan rasionalitas ekonomi.
3. Keyakinan dalam proses akuntabilitas untuk melaporkan.
4. Keinginan untuk memenuhi persyaratan peminjaman.
5. Pemenuhan kebutuhan informasi pada masyarakat.
6. Sebagai konsekuensi atas ancaman terhadap legitimasi perusahaan.
7. Untuk mengukur kelompok stakeholder yang mempunyai pengaruh yang kuat.
8. Untuk mematuhi persyaratan industri tertentu.
9. Untuk mendapatkan penghargaan pelaporan tertentu.

2.3.3 Manfaat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Aktivitas CSR memiliki fungsi strategis bagi perusahaan, yaitu sebagai bagian dari manajemen risiko khususnya dalam membentuk katup pengaman sosial (*social security*). Dengan menjalankan CSR, perusahaan diharapkan tidak hanya mengejar keuntungan jangka pendek, namun juga harus turut berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

jangka panjang. Menurut (Rusdianto, 2013) terdapat manfaat CSR bagi perusahaan yang menerapkannya, yaitu:

1. Membangun dan menjaga reputasi perusahaan.
2. Meningkatkan citra perusahaan.
3. Melebarkan cakupan bisnis perusahaan.
4. Mempertahankan posisi merek perusahaan.
5. Mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas.
6. Kemudahan memperoleh akses terhadap modal (*equity*)
7. Meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis.
8. Mempermudah pengelolaan manajemen resiko (*risk management*)

2.4 Leverage

Leverage merupakan rasio yang telah menggunakan alat untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2015). Jadi dikatakan seberapa besar hutang yang telah ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya.

Leverage dapat dikelompokkan menjadi dua tipe yaitu *financial leverage* dan *operating leverage*. *Financial leverage* merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat sekuritas berpenghasilan tetap (hutang dan saham preferen) yang digunakan dalam struktur modal perusahaan. *Leverage keuangan* digunakan dengan harapan dapat meningkatkan pengembalian ke para pemegang saham bisa. *Leverage* yang menguntungkan (*favorable*) atau positif terjadi jika perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menggunakan dana yang didapat dalam bentuk biaya tetap (dana yang didapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dengan menerbitkan utang bersuku bunga tetap atau saham preferen dengan tingkat dividen yang konstan) daripada biaya pendanaan tetap yang harus dibayar.

Leverage operasional adalah biaya operasional tetap yang berhubungan dengan produksi barang atau jasa suatu perusahaan. Jika sebagian besar biaya perusahaan merupakan biaya tetap dan tidak menurun apabila permintaan menurun, risiko bisnis perusahaan akan besar. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki resiko rugi yang lebih kecil jika kondisi ekonomi sedang menurun, tetapi juga memiliki hasil pengembalian yang lebih rendah jika kondisi ekonomi membaik. Keputusan untuk menggunakan *leverage* oleh karenanya yang harus menyeimbangkan hasil pengembalian resiko. Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap utang yang diperoleh dari ekuitas pemegang saham.

2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan penjelasan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan untuk menggunakan variabel yang digunakan oleh perusahaan. (Krisdamayanti & Retnani, 2020) menyatakan bahwa pengukuran perusahaan melalui indikator total aktiva dapat menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Ukuran perusahaan terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar akan mendapatkan sorotan dikarenakan akan dijadikannya subjek pemeriksaan yaitu pengawas yang lebih ketat dari masyarakat dan pemerintah. Perusahaan yang besar akan menghadapi resiko politis yang lebih besar daripada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perusahaan kecil karena perusahaan besar lebih banyak mengungkapkan informasi dari pada perusahaan kecil. Perusahaan yang lebih besar akan memiliki pemegang saham yang memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan dalam laporan keuangan tahunan, yang merupakan media untuk menyebarkan informasi tentang tanggung jawab perusahaan dan lingkungan perusahaan (Untari, 2010). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan (Siti, 2015). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva yang dimiliki.

2.6 Pertumbuhan Perusahaan

(Tulung & Ramdani, 2018) menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan baik melalui peningkatan penjualan maupun peningkatan aktiva. Konsep ini didasarkan pada dua argumentasi yakni: (1) pertumbuhan aktiva berbeda dengan pertumbuhan penjualan di mana setiap usaha yang dilaksanakan secara langsung membawa implikasi pada penerimaan, sedangkan pertumbuhan aktiva mencerminkan waktu yang lebih panjang dari pertumbuhan penjualan, (2) investasi pada aktiva membutuhkan waktu sebelum dioperasikan, sehingga aktivitas yang dilakukan tidak terkait dengan penerimaan.

Pertumbuhan perusahaan merupakan aktiva asset yang di gunakan dalam aktiva operasional perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. (Marietta & Sampurno, 2013) indikator yang digunakan dalam *growth* yaitu *asset to growth* atau total asset yang menunjukkan pertumbuhan aset, *growth* di dapatkan dari pertumbuhan perusahaan yang semakin meningkat. Menurut (Agus Harjito,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2013) kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil operasi atau presentasi yang telah tercapai oleh sesuatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Pertumbuhan perusahaan pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pasar.

2.7 Pandangan Islam Mengenai Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan

2.7.1 Pandangan Islam Mengenai Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja Keuangan digambarkan sebagai sesuatu yang telah dicapai oleh perusahaan selama suatu periode. Pandangan islam mengenai kinerja keuangan tercantum dalam ayat berikut ini. Allah berfirman dalam QS. Al-ahqaf: 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : “dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.” (QS. AlAhqaf: 19)

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia hendaknya mengerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh, semakin baik yang kita kerjakan maka akan semakin tinggi derajat yang akan Allah beri. Hal ini sejalan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan, semakin baik kinerja yang dilakukan oleh perusahaan maka akan semakin besar pula balasan yang akan Allah beri dan Allah tidak akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kerugian sedikitpun kepada manusia yang bekerja dengan sungguh-sungguh.

2.7.2 Pandangan Islam Mengenai Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset dari dana pinjaman untuk menciptakan hasil pengembalian (*return*) yang baik dan mengurangi biaya. Rasio pada *Leverages* akan menjadi alat pertimbangan penting bagi investor atau kreditur untuk menilai investasi mereka. Dalam pandangan Islam *leverage* ini berkaitan dengan penggunaan harta. Islam mengajarkan agar bisa memanfaatkan harta untuk hal yang bermanfaat dan menjauhi riba. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 279:

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ زُؤُوسٌ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya : “Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”(QS. Al Baqarah:279).

Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan investasi atas kekayaan atau harta yang dimiliki. Meskipun demikian, dalam melakukan investasi harus sesuai dengan kaidah-kaidah Islam sehingga kegiatan tersebut tidak mendatangkan kerugian bagi orang lain.

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp and Paper yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2020. Berikut penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian
1	Pramudya Wardhani, Wiyadi, dan Ihwan Susila (2020)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan</i>	Y: Kinerja Keuangan X1: Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> X2 : <i>Leverage</i> X3 : Ukuran Perusahaan
	Hasil Penelitian : Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.		
2	Alfi Churniawati, Kartika Hendra Titisari dan Anita Wijayanti (2020)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance, Leverage Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan</i>	Y : Kinerja Keuangan X1 : <i>Good Corporate Governance</i> X2 : <i>Leverage</i> X3 : <i>Firm Size</i>
	Hasil Penelitian : Dewan Komisaris Independen dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan <i>Firm Size</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan		
	Dhea Cipta Krisdamayanti (2020)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan</i>	Y : Kinerja Keuangan X1 : Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> X2 : Ukuran Perusahaan X3 : <i>Leverage</i>
	Hasil Penelitian : <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian
2	Keuangan Perusahaan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan		
4	Made Cahyani Prasuti dan I.G.A.N Budiasih (2019)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan	Y : Kinerja Keuangan X1 : <i>Corporate Social Responsibility</i> X2 : <i>Intellectual Capital</i>
	Hasil Penelitian :	<i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan	
5	Teguh Erawati dan Fitri Wahyuni (2019)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan	Y : Kinerja Keuangan X1 : <i>Corporate Governance</i> , X2 : Ukuran Perusahaan X3 : <i>Leverage</i>
	Hasil Penelitian :	Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Majerial, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Aida Meiyana dan Mimin Nur Aisyah (2019)	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai variabel Intervening	Y : Kinerja Keuangan X1 : <i>Corporate Social Responsibility</i> X2 : Kinerja Lingkungan X3 : Biaya Lingkungan X4 : Ukuran Perusahaan
	Hasil Penelitian :	<i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Biaya Lingkungan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan	
	Ingrid Brigita Jonatan	Pengaruh Struktur Modal,	Y : Kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Judul	Variabel Penelitian
(2018)	Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	Keuangan X1 : Struktur Modal X2 : Ukuran Perusahaan X3 : Pertumbuhan Perusahaan
Hasil Penelitian : Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan		
Abdul Azis dan Ulil Hartono (2017)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Struktur Modal dan <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan	Y : Kinerja Keuangan X1 : <i>Good Corporate Governance</i> X2 : Struktur Modal X3 : <i>Leverage</i>
Hasil Penelitian : Secara Parsial : Ukuran Dewan Komisaris Independen, komite audit, <i>long term det equity ratio</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan <i>Debt to asset ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Secara Simultan : Ukuran Dewan Komisaris Independen, komite audit, <i>long term det equity ratio</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan		
Desak Putu Suciwati, Desak Putu Arie Pradnyan dan Cening Ardina (2017)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Y : Kinerja Keuangan X1 : <i>Corporate Social Responsibility</i>
Hasil Penelitian : <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan		
Agung Prasetyo dan Wahyu Meiranto (2017)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Y : Kinerja Keuangan X1: <i>Corporate Social Responsibility</i>
Hasil Penelitian : Tanggung jawab sosial perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>)		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta-milik UIN Suska Riau

No	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian
1	Riswan Ludfi dan Iqbal Firdausi (2017)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Y : Kinerja Keuangan X1: <i>Corporate Social Responsibility</i>
12	Lais Khafa dan Herry Laksito (2015)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Keputusan Investasi pada Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan	Y1 : Kinerja Keuangan Y2 : Nilai Perusahaan X1 : <i>Corporate Social Responsibility</i> X2 : Ukuran Perusahaan X3 : <i>Leverage</i> X4 : Keputusan Investasi
<p>Hasil Penelitian :</p> <p><i>Corporate Social Responsibility</i> memberikan pengaruh yang signifikan positif secara simultan terhadap variabel dependen ROA dan Tobin Q. Secara parsial, variabel karyawan dan masyarakat yang positif signifikan mempengaruhi variabel dependen ROA, dan Hanya karyawan sebagai variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap Tobin Q</p>			
<p>Hasil Penelitian :</p> <p><i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan</p> <p>Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan</p> <p><i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan</p> <p>Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan</p> <p>Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan</p>			

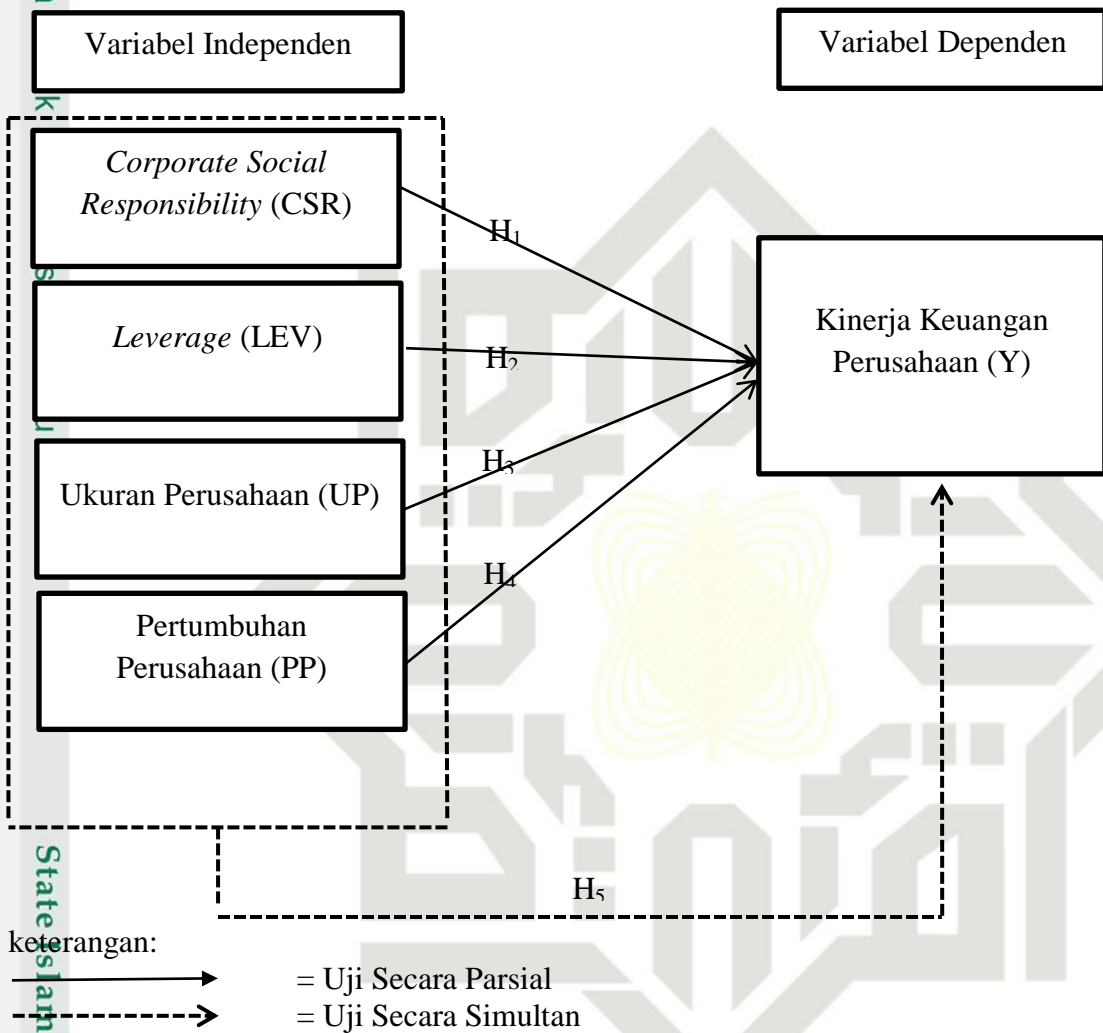
2.5 Desain Penelitian

Berdasarkan yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini akan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pulp and paper yang terdaftar pada Bursa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2020. Berikut model penelitian yang diajukan seperti gambar berikut seperti gambar berikut:



2.10 Hipotesis Penelitian

2.10.1 Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan

Aktivitas *Corporate Social Responsibility* juga sangat membantu dalam membangun sebuah citra positif diantara para *stakeholder* (Orlitzky, M., Siegel, D., and Waldman, 2011). Keberadaan *stakeholder* di suatu perusahaan sangat penting. Citra positif diantara para *stakeholder* ini dapat meningkatkan reputasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan di pasar modal karena dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menegosiasikan kontrak yang menarik dengan suppliers dan pemerintah, menetapkan premium *prices* terhadap barang dan jasa, dan mengurangi biaya modal (Kusuma & Syafruddin, 2014) sehingga perusahaan mendapatkan perhatian pemerintah yang lebih menguntungkan serta pengawasan yang tidak terlalu ketat dari investor dan karyawan.

Sesuai dengan hasil penelitian (Purnaningsih, 2018) yang membuktikan adanya hubungan positif antara *Corporate Social Responsibility* dengan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Opu, 2013; Sari & Azizah, 2019; Pramana & Yadnyana, 2016). Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yaparto (2013) hasilnya menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Melalui teori legitimasi, perusahaan yang melakukan *Corporate Social Responsibility* lebih berperan dalam meningkatkan legitimasi yang akan berpengaruh kepada sikap konsumen terhadap produk perusahaan (Gantino, 2016). Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara *Corporate Social Responsibility* dengan *Return On Asset*.

Terkait dengan teori sinyal, perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* yang baik merupakan kabar baik bagi investor, calon investor, dan kreditor yang akan direspon secara positif. Melalui *Corporate Social Responsibility* perusahaan akan memperoleh sebuah posisi strategis ditengah-tengah masyarakat dan lingkungan perusahaan. Keberadaan perusahaan semakin kokoh dengan adanya dukungan dan kepercayaan dari berbagai pihak. Logikanya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

pada investor dan calon investor akan tertarik menanamkan modalnya atas dasar tingkat keuntungan dari modal yang mereka investasikan serta proyeksi distribusi income masa depan.

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H₁: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

2.10.2 Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

(Ludijanto, 2014) menyatakan bahwa “*Financial leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiaya investasinya”. *Financial leverage* ini berhubungan dengan sumber pendanaan dan dapat diukur dengan *leverage ratio*. *Leverage ratio* adalah rasio yang mengukur proporsi penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, pada penelitian ini *leverage ratio* yang akan digunakan adalah *debt to equity ratio*. *Debt to equity Ratio* mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur.

Berdasarkan teori *Stakeholder* yang menyatakan bahwa semua *stakeholder* mempunyai hak untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan selama periode tertentu yang mampu mempengaruhi pengambilan keputusan. Dengan adanya informasi *finansial leverage* maka keputusan kinerja perusahaan akan ikut di pengaruhi karena dapat menggambarkan struktur modal perusahaan dan mengetahui resiko tak tertagihnya suatu utang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Leverage menurut penelitian yang dilakukan oleh (Churniawati et al., 2020), (Wardhani, 2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H2 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

2.10.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Semakin besar perusahaan maka semakin banyak dana yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan. Salah satu sumbernya adalah hutang.

Semakin besar suatu perusahaan hal ini berarti semakin besarnya total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, dimana hal ini memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk memproduksi barang dalam jumlah massal yang menyebabkan meningkatnya jumlah produk perusahaan, hal ini akan menurunkan biaya yang dikeluarkan perusahaan, sehingga akan meningkatkan profit dari perusahaan. Hasil penelitian (Fachrudin, 2011) yang menyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan. Namun penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Gunawan, 2014) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Ukuran Perusahaan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Krisdamayanti & Retnani, 2020), (Meiyana & Aisyah, 2019) dan (Jonatan, 2018) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

2.10.4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan aktiva asset yang di gunakan dalam aktiva operasional perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. (Marietta & Sampurno, 2013) indikator yang digunakan dalam growth yaitu asset to growth atau total asset yang menunjukkan pertumbuhan aset, growth di dapatkan dari pertumbuhan perusahaan yang semakin meningkat. Menurut (Agus Harjito, 2013) kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil operasi atau presentasi yang telah tercapai oleh sesuatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Pertumbuhan perusahaan pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian penempatan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pasar.

Pertumbuhan Perusahaan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Iqbal & Hamid, 2015), menyatakan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H4 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih tempat penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor pulp and paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 – 2020. Waktu penelitian yaitu jangka waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian mulai dari penyusunan perancangan proposal hingga pengandaan laporan hasil penelitian, waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Juli 2021.

3.2 Jenis dan Sumber data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan pencatatan hasil penelitian dalam bentuk angka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor pulp and paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020. Data tersebut diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta website perusahaan perusahaan Sub Sektor Pulp and Paper.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari, kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2012:115). Populasi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2020.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2018). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan kriteria- kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2020.
2. Perusahaan Pulp & Paper yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan yang berakhir pada 31 desember selama tahun 2014-2020.

Adapun proses pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2020.	9
2	Perusahaan Pulp & Paper yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan yang berakhir pada 31 desember selama tahun 2014-2020.	(2)
Jumlah Sampel		7
Unit Analisis (7 x 7)		49

Perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian sebanyak 7 sampel perusahaan berdasarkan kriteria tersebut dengan unit analisis 49 unit analisis perusahaan Sub Sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020 yang memenuhi kriteria, hanya dua perusahaan yang tidak memenuhi kriteria yaitu PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk dan PT

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sriwahana Adityakarta Tbk. Adapun nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dapat lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Kode dan Nama Perusahaan yang di jadikan Sampel

NO	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
2	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
3	INKP	Indah Kiat Pulp&Paper Tbk
4	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
5	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
6	SPMA	Suparma Tbk
7	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Sumber : *Bursa Efek Indonesia*

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data- data yang terkait dengan penelitian ini, yaitu berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan data dengan melakukan telaah pustaka berbagai sumber seperti karya ilmiah, buku, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

Didalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan empat variabel dependen yang akan diteliti.

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Fahmi, 2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*). Dari pengertian diatas, kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat pertumbuhan, prospek, dan potensi perkembangan perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA).

Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Rasio *return on assets* bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{Rumus ROA} = \text{Laba bersih} / \text{Total aset} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012:59). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility sendiri memiliki beragam definisi. Menurut (Jumani et al., 2020) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar perusahaan berada. Menurut (Gantino, 2016) dengan melaksanakan *Corporate Social Responsibility* dalam jangka panjang maka akan menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan perusahaan. Kondisi itulah yang dapat memberikan keuntungan kepada perusahaan. Sehingga harus dipandang sebagai tuntutan dari masyarakat, tetapi juga sebagai kebutuhan dunia usaha.

Corporate social responsibility (CSR) merupakan mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela menginterpretasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggungjawab organisasi di bidang hukum (Anggraini, 2012). Menurut (Sulistyanto, 2011), salah satu metode atau pendekatan yang dapat dilakukan untuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah dengan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam Laporan Tahunan (*Disclosure In Annual Report*). Instrumen pengukuran dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dapat digunakan adalah *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)*. Pengungkapan *Corporate Social*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responsibility merupakan data yang diungkapkan oleh perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosialnya yang meliputi tema lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum. Pendekatan untuk menghitung CSRI pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap pengungkapan item *Corporate Social Responsibility* tersebut ada dalam laporan tahunan perusahaan maka diberi skor 1, dan jika item pengungkapan tersebut tidak ada dalam laporan tahunan perusahaan diberi skor 0. Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut:

$$CSRI_i = \sum X_{yi} / n_i$$

Keterangan :

CSRI : Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i

$\sum X_{yi}$: Nilai 1 = jika item y diungkapkan, Nilai 0 = jika item y tidak diungkapkan

n_i : Jumlah item untuk perusahaan I, $n_i \leq 91$

2. *Leverage (LEV)*

Leverage merupakan suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan dana yang mempunyai beban tetap (hutang) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan.

Menurut (Sartono, 2010), berbagai rasio finansial dapat digunakan untuk mengukur risiko dalam hubungannya dengan perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan *leverage* dalam struktur modalnya. Semakin rendah rasio hutang maka semakin bagus perusahaan itu. Artinya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiaya dengan hutang. Begitu juga sebaliknya, semakin besar rasio ini berarti makin besar pula *leverage* perusahaan. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* adalah *Debt to equity ratio* (DER) yaitu rasio yang mengukur total kewajiban terhadap modal sendiri (*shareholders equity*). Formula *leverage* bisa dihitung sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekiutas}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan, dapat dipastikan semakin besar juga dana yang dikelola dan semakin kompleks pula pengelolaannya.

Perusahaan besar cenderung mendapat perhatian lebih dari masyarakat luas. Dengan demikian, perusahaan besar memiliki kecenderungan untuk selalu menjaga stabilitas dan kondisi perusahaan. Dalam menjaga stabilitas dan kondisi, perusahaan tentu akan berusaha mempertahankan dan terus meningkatkan kinerjanya. Formula ukuran perusahaan (*size*) bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Log natural (total Aktiva)}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan aset perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tingkat ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan dengan memperhatikan pertumbuhan aset yang digunakan dalam aktivitas operasi.

(Tulung & Ramdani, 2018) menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan baik melalui peningkatan penjualan maupun peningkatan aktiva. Konsep ini didasarkan pada dua argumentasi yakni; (1) pertumbuhan aktiva berbeda dengan pertumbuhan penjualan di mana setiap usaha yang dilaksanakan secara langsung membawa implikasi pada penerimaan, sedangkan pertumbuhan aktiva mencerminkan waktu yang lebih panjang dari pertumbuhan penjualan; (2) investasi pada aktiva membutuhkan waktu sebelum dioperasikan, sehingga aktivitas yang dilakukan tidak terkait dengan penerimaan.

Pada penelitian ini proksi dari pertumbuhan perusahaan diukur dengan total aktiva. Menurut Rarnawati (2010) bahwa pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan adalah merupakan tingkat di mana penjualan perusahaan dapat tumbuh dan sangat tergantung pada bagaimana dukungan aset terhadap peningkatan penjualan. Pengukuran pertumbuhan (*growth*) perusahaan dapat diukur dengan membandingkan antara total aktiva tahun yang bersangkutan (tahun ke- t) dikurangi jumlah total tahun sebelumnya (tahun ke $t-1$) kemudian dibagi dengan jumlah total tahun sebelumnya (tahun ke $t-1$). Berikut ini adalah formulanya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Growth} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Tat : Total aktiva tahun bersangkutan (tahun t-1)

TAt-1 : Jumlah total tahun sebelumnya (tahun ke t-1)

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Rumus	Skala
1	Kinerja Keuangan (Y)	kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.	Rumus ROA = Laba bersih / Total aset x 100%	Rasio
2	<i>Corporate Social Responsibility</i> (X1)	<i>Corporate Social Responsibility</i> adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar perusahaan berada.	CSRI_i = $\sum X_{yi}$ / n_i	Varia bel Dum my
3	<i>Leverage</i> (X2)	<i>Leverage</i> merupakan suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan dana yang mempunyai beban tetap (hutang) dalam rangka mewujudkan	DER = Total Utang / Total Ekuitas	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Defenisi Operasional	Rumus	Skala
		tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan.		
4	Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan adalah seberapa besar asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan, dapat dipastikan semakin besar juga dana yang dikelola dan semakin kompleks pula pengelolaannya.	Ukuran Perusahaan (Size) = Log natural (total Aktiva)	Rasio
5	Pertumbuhan Perusahaan (X4)	Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan aset perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tingkat ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan dengan memperhatikan pertumbuhan aset yang digunakan dalam aktivitas operasi.	Growth = $\frac{(TAt - TAt-1)}{TAt-1} \times 100\%$	Rasio

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan (Rilanda Putri, 2018). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Menurut Lina Asmara Wati dan Mimit Pramyastanto (2018) Analisis deskriptif kuantitatif adalah pengolahan data dengan metode statistika dan datanya berupa *numerical* atau angka. Menurut Horas Djelius, Juanim dan Raeni Dwisanty (2019) Analisis regresi data panel merupakan gabungan antara data *cross section* (seksi silang) dan *time series* (runtut waktu). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.

Penelitian ini dibuat dengan menggunakan multiple regression yang didalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program EViews versi 9.0. Sebelum melakukan analisis regresi, data-data yang digunakan harus lolos dari empat uji asumsi klasik untuk model regresi yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Darmawan (2016:174), statistik deskriptif merupakan statistik yang berkenaan dengan bagaimana suatu data dapat dideskripsikan atau disimpulkan, baik secara numerik atau grafis yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran sekilas mengenai data tersebut sehingga lebih mudah dibaca. Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan untuk memberikangambaran mengenai karakteristik variabel penelitian antara lain minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukannya pengujian analisis regresi terhadap hipotesis penelitian. Pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui, uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid bagi jumlah sampel yang kecil (Ghozali, 2016). Uji normalitas residual metode *Ordinar Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh jargue-bera (JB). Uji ini dilakukan dengan melihat probabilitas jargue-bera (JB) sebagai berikut:

H0: Data residual terdistribusi normal jika probabilitas $> 0,05$

H1: Data residual tidak terdistribusi normal jika probabilitas $< 0,05$

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi penelitian terdapat korelasi antarvariabel bebas (independen). Multikolinieritas dapat dilihat dari matriks korelasi antarvariabel bebas. Sebuah model dikatakan tidak mengalami masalah multikolinieritas jika koefisien korelasi antarvariabel bebas $< 0,8$, sedangkan jika koefisien korelasi antarvariabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan model tersebut mengalami masalah multikolinieritas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual di dalam model regresi suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* berbeda berarti menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika *variance* tetap maka terjadi homokedastisitas. Penelitian yang baik sebaiknya tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel bebas dengan *absolute residual* sebagai variabel terikat. Residual yaitu selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan *absolute* adalah nilai mutlak. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glesjer $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam *time series* pada waktu yang berbeda. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t . Jika ada, artinya terdapat autokorelasi (Ghozali, 2016). Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam *time series* pada waktu yang berbeda. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t . Jika ada, artinya terdapat autokorelasi (Ghozali, 2016). Di dalam penelitian ini digunakan uji *Breusch Godfrey (Lagrange Multiplier)*. Jika nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ artinya tidak terjadi autokorelasi. Dan jika nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ artinya terjadi autokorelasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H0: tidak ada masalah autokorelasi

H1: ada masalah autokorelasi

Jika angka probabilitas $\geq 5\%$ maka H0 diterima, sebaliknya jika angka probabilitas $\leq 5\%$ maka H0 ditolak.

3.9 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Menurut (Winarno, 2011), data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang didasarkan pada data panel untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variabel*) dengan satu atau lebih variabel bebas independen variabel. Nama lain dari panel adalah *pool data*, kombinasi data *time series* dan *cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*.

Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 LEV_{it} + \beta_3 UP_{it} + \beta_4 GROWTH_{it} + t_{eit}$$

Keterangan :

ROA : Kinerja Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

β_0 : Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien variabel independent
 CSR_{it} : *Corporate Social Responsibility*
 LEV_{it} : *Leverage*
 UP_{it} : Ukuran Perusahaan
 $GROWTH_{it}$: Pertumbuhan Perusahaan
 E_{it} : Error

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu :

3.9.1 Common Effect

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu. Pendekatan yang dipakai pada model ini adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 LEV_{it} + \beta_3 UP_{it} + \beta_4 GROWTH_{it} + e_{it}$$

3.9.2 Fixed Effect

Teknik ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pendekatan ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu. Model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ini juga mengasumsikan bahwa slope tetap antar perusahaan dan antar waktu. Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode Least Square Dummy Variable (LSDV). *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar unit perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut: dapat ditulis sebagai berikut :

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 LEV_{it} + \beta_3 UP_{it} + \beta_4 GROWTH_{it} + \dots + \beta_{ndn} + e_{it}$$

3.9.3 Random Effect

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut :

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 LEV_{it} + \beta_3 UP_{it} + \beta_4 GROWTH_{it} + e_{it} + \mu_i$$

3.10 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat digunakan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu : *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrangge Multiplier (LM) Test*.

3.10.1 F Test (Chow Test)

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *common effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$ atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

3.10.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10.3 Uji LM Test

Uji *LM* digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji bisa juga dinamakan uji signifikan *random effect* yang dikembangkan oleh Bruesch-Pagan (1980). Uji LM Bruesch-Pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *common effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$ atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3.11 Uji Hipotesis

Untuk melakukan tujuan penelitian ini maka dilakukan pengujian statistik sebagai berikut:

3.11.1 Uji F

Berdasarkan (Ghozali, 2016) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Penolakan atau penerimaan hipotesis berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 maka semua variabel independen (*Corporate Social Responsibility, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan*) secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen (*Kinerja Keuangan*).
2. Jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 maka semua variabel independen (*Corporate Social Responsibility, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan*) secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (*Kinerja Keuangan*).

3.1.2 Uji t (Secara Parsial)

Menurut (Ghozali, 2016) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.1.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien

determinasi adalah berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Pada *time series* biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang cukup tinggi. Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian. Kesimpulan hipotesis dilakukan berdasarkan *t-test* dan *F-test* untuk menguji signifikansi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis regresi data panel dan menginterpretasi hasil analisis mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur subsektor Pulp and Paper yang terdaftar di BEI Periode 2014-2020, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis regresi data menggunakan *EViews 9* dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena aktivitas CSR yang dilakukan adalah untuk memberdayakan masyarakat di samping itu juga sebagai ajang promosi perusahaan. Respon dari masyarakat terhadap aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan karena kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan tersebut dilihat baik atau tidaknya respon dari masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Sehingga penerapan CSR bagi perusahaan mampu menghasilkan laba dalam jangka yang panjang bukan dalam jangka waktu pendek.
2. Variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Hal ini dikarenakan saat hutang tinggi maka laba akan

menurun, hal ini karena semakin tinggi beban bunga hutang ditanggung oleh perusahaan maka modal perusahaan akan menurun untuk membayar beban bunga tersebut.

3. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang berukuran besar memiliki akses lebih untuk mendapat sumber pendanaan dari luar, karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Semakin besar total aktiva suatu perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Peningkatan laba merupakan indikasi meningkatkan kinerja keuangan milik perusahaan.

4. Variabel Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Hal ini dikarenakan Pertumbuhan perusahaan lebih cenderung melihat semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut. Perubahan yang cenderung kurang memperhatikan peningkatan aktiva perusahaan dari setiap periodenya. Peningkatan aktiva tersebut menyebabkan perusahaan membutuhkan dana yang besar. Karena kebutuhan dana semakin besar maka perusahaan cenderung menahan sebagian besar pendapatannya.

5. Variabel *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh Secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya atau pengguna penelitian, berikut keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian hanya menggunakan data sekunder sehingga informasi diperoleh terbatas.
2. Penelitian hanya meneliti perusahaan sektor pertambangan sebanyak 7 perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan tanggungjawab sosial perusahaan demi keberlanjutan perusahaan setiap tahunnya agar dapat menciptakan kinerja perusahaan yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengelola asset dan modal yang ada untuk kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya lebih disempurnakan misalnya dengan menambah sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap

nilai perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surat Al-Ahqaf ayat 19

Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 279

Anggraini, F. R. R. (2012). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi*, 9(23–26).

Brigham dan Houston. (2014). *Jurnal Manajemen Vol. 4 No. 2*.

Churniawati, A., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh good corporate governance, leverage dan firm size terhadap kinerja keuangan. *PROSEDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI*, 2(1).

Cooke, T. E. (2011). The Impact of Size, Stock Market Listing and Industry Type on Disclosure in The Annual Reports of Japanese Listed Corporations. *Accounting and Business Research*, 22(87), 229–237.

Darmawan, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Fathrudin, K. A. (2011). Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan agency cost terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 37–46.

Fahmi, I. (2012). *Analisis kinerja keuangan*.

Gattino, R. (2016). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 19–32.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). *Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 96.

González, V. M. (2013). Leverage and Corporate Performance: International Evidence. *International Review of Economics & Finance*, 25, 169–184.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gunawan, L. (2014). Pengaruh Family Control, Firm Risk, Size, dan Age Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi. *Business Accounting Review*, 2(1), 41–50.
- Herly. (2013). Akuntansi dan Rahasia Dibaliknya Untuk Para Manajer Non Akuntansi. *Keuangan Dan Bisnis*, 5(1), 60–72.
- Iqbal, Z., & Hamid, S. A. (2015). Stock Price and Operating Performance of ESOP Firms: A Time-Series Analysis. *Quarterly Journal of Business and Economics*, 25–47.
- Jayati, S. E. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Negeri Yogyakarta*. <https://doi.org/10.31326/Jks.V2i02.162>.
- Jonatan, I. B. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016*. Universitas Tarumanagara.
- Jumani, J., Slamet, A. R., & Saraswati, E. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(01).
- Kasmir, S. E. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Khafa, L., & Laksitoo, H. (2015). Pengaruh CSR, ukuran perusahaan, leverage, dan keputusan investasi pada kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 207–219.
- Kusdamayanti, D. C., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4).
- Kusuma, D., & Syafruddin, M. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 52–64.
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157–174.
- Lujiyanto, S. E. (2014). Pengaruh analisis leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi pada perusahaan property dan real estate yang listing di BEI tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Maden, C., Arikan, E., Telci, E. E., & Kantur, D. (2012). Linking Corporate Social Responsibility to Corporate Reputation: A Study on Understanding Behavioral Consequences. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 58, 655–664.
- Marietta, U., & Sampurno, R. D. (2013). *Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio:(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Meriyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate social responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18.
- Muchlish, R. M. (2010). Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage dan Corporate Social Responsibility. *Simposium Nasional Akuntansi*, 26–28.
- Orlitzky, M., Siegel, D.S, and Waldman, D. A. (2011). Strategic Corporate Social Responsibility and Environmental Sustainability. *Business Society*.
- Pattiruhu, J. R. (2020). ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) AMBON. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1).
- Prasetyo, A., & Meiranto, W. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 260–371.
- Prastuti, M. C., & Budiasih, I. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia PENDAHULUAN Kinerja keuangan menjadi faktor utama dan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27, 1365–1393.
- Puspitasari, F., & Ernawati, E. (2010). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 3(2).
- Purba, S. A., & Chabachib, M. (2013). *Analisis pengaruh Ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan Kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan Serta dampaknya terhadap nilai perusahaan (Studi terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2011)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Rahayu, W. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2012-2013 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(2).
- Rosdianti, M. K., Dzulkirom, A. R., & Zahroh, Z. A. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(2), 16–22.
- Ruddianto, U. (2013). *CSR Communications a Framework for PR Practitioners*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saeidi, S. P., Sofian, S., Saeidi, P., Saeidi, S. P., & Saeidi, S. A. (2015). How Does Corporate Social Responsibility Contribute to Firm Financial Performance? The Mediating Role of Competitive Advantage, Reputation, and Customer Satisfaction. *Journal of Business Research*, 68(2), 341–350.
- Sari, P. I. P., & Abundanti, N. (2014). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*. Udayana University.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi edisi 4*. Yogyakarta: Bpfe.
- Silalahi, A. C., & Ardini, L. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(8).
- Siti, N. (2015). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern*.
- Suraryana, A. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 1–20.
- Sugiono, L. P. (2013). Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas pada Industri Ritel yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Business Accounting Review*, 1(2), 298–305.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung). Alfabeta.
- Sulistyanto, S. (2011). *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*. Grasindo.
- Suputra, I. D. G. D., Budiasih, I. G. A. N., & Budiasih, I. G. A. N. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan pada Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tuung, J. E., & Ramdani, D. (2018). Independence, Size and Performance of The Board: An Emerging Market Research. *Corporate Ownership & Control*, 15(2).
- Utari, L. (2010). Effect on Company Characteristics Corporate Social Responsibility Disclosures in Corporate Annual Report of Consumption Listed in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal FE Universitas Gunadarma*, Depok.
- Wahyuni, F., & Erawati, T. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 113–128.
- Wardhani, P. (2020). Pengaruh Pengungkapan CSR, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2018). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wijayanti, F. T., & Prabowo, M. A. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

TABULASI DATA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (ROA), CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), LEVERAGE (DER), UKURAN PERUSAHAAN (UP), DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN (GROWTH) PERUSAHAAN SUBSEKTOR PULP AND PAPER PERIODE 2014-2019

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)

Kinerja Keuangan (ROA)				
Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Result %
ALDO	2014	21.061.034.612	356.814.265.668	0,0590
ALDO	2015	24.079.122.338	366.010.819.198	0,0658
ALDO	2016	25.229.505.223	410.330.576.602	0,0615
ALDO	2017	29.035.395.397	498.701.656.995	0,0582
ALDO	2018	42.506.275.523	526.129.315.163	0,0808
ALDO	2019	78.421.735.355	925.114.449.507	0,0848
ALDO	2020	65.331.041.553	953.551.967.212	0,0685
FASW	2014	91.501.928.259	5.581.000.723.345	0,0164
FASW	2015	-308.896.601.295	6.993.634.266.969	-0,0442
FASW	2016	778.012.761.625	8.583.223.835.997	0,0906
FASW	2017	595.868.198.714	9.369.891.776.775	0,0636
FASW	2018	1.405.367.771.073	10.965.118.708.784	0,1282
FASW	2019	968.833.390.696	10.751.992.944.302	0,0901
FASW	2020	353.299.343.980	11.513.044.288.721	0,0307
INKP	2014	1.563.787.008.000	80.695.561.194.000	0,0194
INKP	2015	3.057.425.322.000	96.609.243.112.000	0,0316
INKP	2016	2.710.631.595.000	91.962.677.200.000	0,0295
INKP	2017	5.571.041.360.000	102.909.501.280.000	0,0541
INKP	2018	8.475.460.254.000	126.093.346.317.000	0,0672
INKP	2019	3.795.088.090.000	117.591.853.550.000	0,0323
INKP	2020	4.087.463.941.000	118.106.746.577.000	0,0346
INRU	2014	18.022.368.000	4.087.636.452.000	0,0044
INRU	2015	-37.773.952.000	4.583.166.304.000	-0,0082
INRU	2016	501.230.548.000	4.537.812.932.000	0,1105
INRU	2017	5.135.880.000	4.550.645.800.000	0,0011
INRU	2018	56.713.824.000	5.925.341.025.000	0,0096
INRU	2019	-269.151.260.000	6.651.134.266.000	-0,0405
INRU	2020	52.114.849.000	6.458.918.937.000	0,0081
KDSI	2014	44.489.139.365	952.177.443.047	0,0467
KDSI	2015	11.470.563.293	1.177.093.668.866	0,0097
KDSI	2016	47.127.349.067	1.142.273.020.550	0,0413
KDSI	2017	68.965.208.549	1.328.291.727.616	0,0519
KDSI	2018	76.761.902.211	1.391.416.464.512	0,0552
KDSI	2019	64.090.903.507	1.253.650.408.375	0,0511
KDSI	2020	60.178.290.460	1.245.707.236.962	0,0483
SPMA	2014	48.602.721.399	2.091.957.078.669	0,0232
SPMA	2015	-42.597.342.144	2.185.464.365.772	-0,0195
SPMA	2016	81.063.430.679	2.158.852.415.950	0,0375
SPMA	2017	92.280.117.234	2.175.660.855.114	0,0424
SPMA	2018	82.232.722.269	2.282.845.632.924	0,0360

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

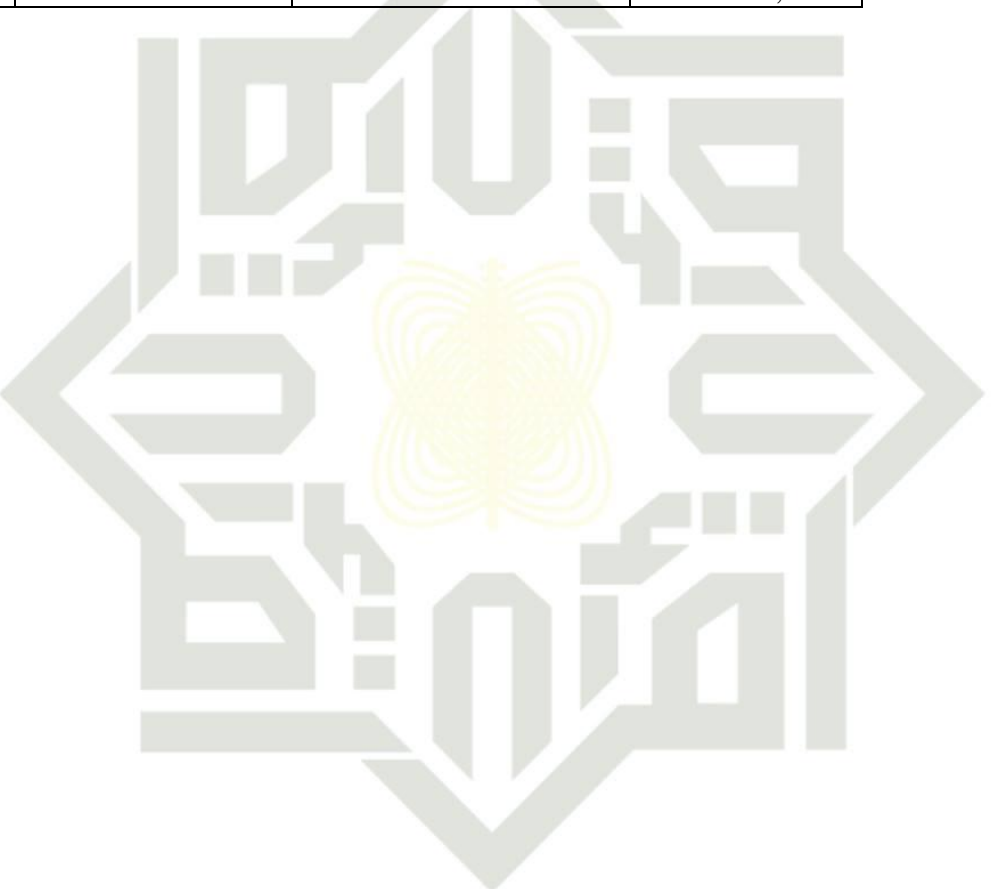
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja Keuangan (ROA)				
Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Result %
SPMA	2019	131.005.670.940	2.372.130.750.775	0,0552
SPMA	2020	162.524.650.713	2.316.065.006.133	0,0702
TKIM	2014	254.157.474.000	33.555.099.348.000	0,0076
TKIM	2015	19.930.152.000	36.838.840.798.000	0,0005
TKIM	2016	102.312.957.000	33.305.949.058.000	0,0031
TKIM	2017	368.138.800.000	34.790.195.000.000	0,0106
TKIM	2018	3.540.420.981.000	42.724.644.624.000	0,0829
TKIM	2019	2.303.082.796.000	42.355.100.061.000	0,0544
TKIM	2020	2.061.990.934.000	42.720.052.764.000	0,0483



Lampiran 2

Corporate Social Responsibility (X1)

Corporate Social Responsibility (CSR)				
Kode	Tahun	$\sum x_{yi}$	Ni	Result
ALDO	2014	7	91	0,0769
ALDO	2015	8	91	0,0879
ALDO	2016	9	91	0,0989
ALDO	2017	14	91	0,1538
ALDO	2018	17	91	0,1868
ALDO	2019	20	91	0,2198
ALDO	2020	21	91	0,2308
FASW	2014	9	91	0,0989
FASW	2015	12	91	0,1319
FASW	2016	10	91	0,1099
FASW	2017	12	91	0,1319
FASW	2018	11	91	0,1209
FASW	2019	15	91	0,1648
FASW	2020	19	91	0,2088
INKP	2014	10	91	0,1099
INKP	2015	11	91	0,1209
INKP	2016	13	91	0,1429
INKP	2017	13	91	0,1429
INKP	2018	16	91	0,1758
INKP	2019	16	91	0,1758
INKP	2020	18	91	0,1978
INRU	2014	20	91	0,2198
INRU	2015	21	91	0,2308
INRU	2016	15	91	0,1648
INRU	2017	22	91	0,2418
INRU	2018	18	91	0,1978
INRU	2019	16	91	0,1758
INRU	2020	15	91	0,1648
KDSI	2014	16	91	0,1758
KDSI	2015	19	91	0,2088
KDSI	2016	22	91	0,2418
KDSI	2017	18	91	0,1978
KDSI	2018	19	91	0,2088
KDSI	2019	23	91	0,2527
KDSI	2020	22	91	0,2418
SPMA	2014	9	91	0,0989
SPMA	2015	14	91	0,1538
SPMA	2016	22	91	0,2418
SPMA	2017	13	91	0,1429
SPMA	2018	18	91	0,1978
SPMA	2019	14	91	0,1538
SPMA	2020	14	91	0,1538
TKIM	2014	10	91	0,1099

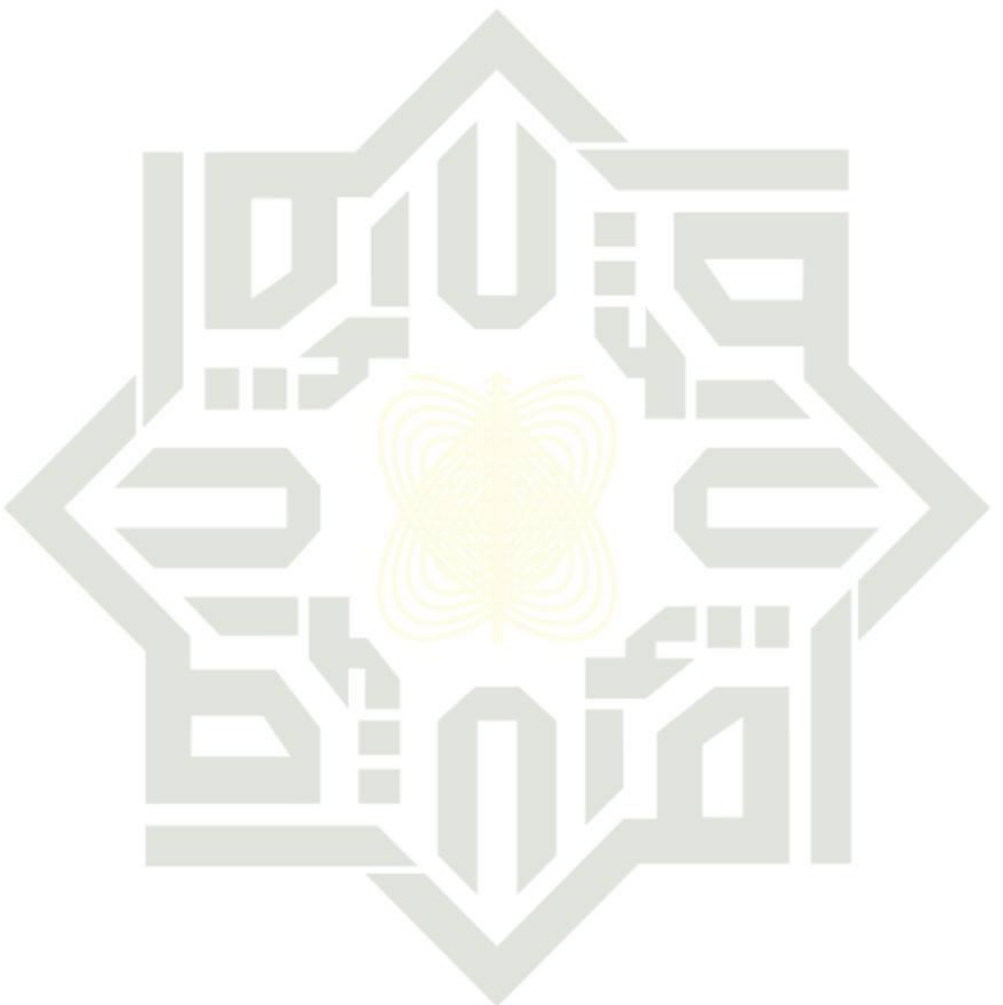
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Kode	Tahun	$\sum xy_i$	Ni	Result
TKIM	2015	12	91	0,1319
TKIM	2016	14	91	0,1538
TKIM	2017	10	91	0,1099
TKIM	2018	11	91	0,1209
TKIM	2019	11	91	0,1209
TKIM	2020	14	91	0,1538



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Leverage (X2)

LEVERAGE (DER)				
Kode	Tahun	Total Utang	Total Modal	Result
ALDO	2014	197.391.610.046	159.422.655.622	1,2382
ALDO	2015	195.081.792.385	170.929.026.813	1,1413
ALDO	2016	209.442.676.180	200.887.900.422	1,0426
ALDO	2017	269.278.833.819	229.422.823.176	1,1737
ALDO	2018	254.539.097.693	271.590.217.470	0,9372
ALDO	2019	391.708.143.237	533.406.306.270	0,7344
ALDO	2020	363.428.319.392	590.123.647.820	0,6159
FASW	2014	3.964.899.470.440	1.616.101.252.905	2,4534
FASW	2015	4.548.288.087.745	2.445.346.179.224	1,8600
FASW	2016	5.424.781.372.865	3.158.442.463.132	1,7175
FASW	2017	6.081.574.204.386	3.288.317.572.389	1,8494
FASW	2018	6.676.781.411.219	4.288.337.297.565	1,5570
FASW	2019	6.059.395.120.910	4.692.597.823.392	1,2913
FASW	2020	6.930.049.292.233	4.582.994.996.488	1,5121
INKP	2014	50.982.011.280.000	29.713.549.914.000	1,7158
INKP	2015	60.604.641.142.000	36.004.601.970.000	1,6832
INKP	2016	54.270.305.766.000	37.692.371.434.000	1,4398
INKP	2017	59.535.619.720.000	43.373.881.560.000	1,3726
INKP	2018	71.749.341.729.000	54.344.004.588.000	1,3203
INKP	2019	62.189.334.963.000	55.402.518.587.000	1,1225
INKP	2020	59.032.514.838.000	59.074.231.739.000	0,9993
INRU	2014	2.500.640.694.000	1.586.995.758.000	1,5757
INRU	2015	2.865.480.938.000	1.717.685.366.000	1,6682
INRU	2016	2.365.363.801.000	2.172.449.131.000	1,0888
INRU	2017	2.355.886.120.000	2.194.759.680.000	1,0734
INRU	2018	3.473.289.450.000	2.452.051.575.000	1,4165
INRU	2019	4.568.310.145.000	2.082.824.121.000	2,1933
INRU	2020	4.319.958.166.000	2.138.960.771.000	2,0197
KDSI	2014	555.679.416.109	396.498.026.938	1,4015
KDSI	2015	798.172.379.792	378.921.289.074	2,1064
KDSI	2016	722.488.734.446	419.784.286.104	1,7211
KDSI	2017	842.752.226.507	485.539.501.109	1,7357
KDSI	2018	836.245.435.111	555.171.029.401	1,5063
KDSI	2019	645.444.999.358	608.205.409.017	1,0612
KDSI	2020	582.239.031.320	663.468.205.642	0,8776
SPMA	2014	1.287.357.023.670	804.600.054.999	1,6000
SPMA	2015	1.390.005.205.106	752.677.119.911	1,8467
SPMA	2016	1.047.296.887.831	1.079.146.551.310	0,9705
SPMA	2017	980.123.282.608	1.172.195.335.156	0,8361
SPMA	2018	1.013.266.115.558	1.254.609.679.208	0,8076
SPMA	2019	994.592.156.971	1.377.538.593.804	0,7220
SPMA	2020	784.672.948.574	1.531.392.057.559	0,5124
TKIM	2014	22.023.259.428.000	11.531.839.920.000	1,9098

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEVERAGE (DER)

Kode	Tahun	Total Utang	Total Modal	Result
TKIM	2015	23.715.151.404.000	13.123.689.394.000	1,8070
TKIM	2016	20.778.153.276.000	12.527.795.782.000	1,6586
TKIM	2017	21.354.139.800.000	13.436.055.200.000	1,5893
TKIM	2018	24.926.863.959.000	17.797.780.665.000	1,4006
TKIM	2019	22.440.044.048.000	19.160.402.413.000	1,1712
TKIM	2020	21.695.109.987.000	21.024.942.777.000	1,0319

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran Perusahaan (UP)			
Kode	Tahun	Total Aktiva (Rp)	Logaritma Natural
ALDO	2014	356.814.265.668	26,6005
ALDO	2015	366.010.819.198	26,6259
ALDO	2016	410.330.576.602	26,7402
ALDO	2017	498.701.656.995	26,9353
ALDO	2018	526.129.315.163	26,9888
ALDO	2019	925.114.449.507	27,5532
ALDO	2020	953.551.967.212	27,5835
FASW	2014	5.581.000.723.345	29,3504
FASW	2015	6.993.634.266.969	29,5760
FASW	2016	8.583.223.835.997	29,7808
FASW	2017	9.369.891.776.775	29,8685
FASW	2018	10.965.118.708.784	30,0257
FASW	2019	10.751.992.944.303	30,0061
FASW	2020	11.513.044.288.721	30,0745
INKP	2014	80.695.561.194.000	32,0217
INKP	2015	96.609.243.112.000	32,2017
INKP	2016	91.962.677.200.000	32,1524
INKP	2017	102.909.501.280.000	32,2649
INKP	2018	126.093.346.317.000	32,4680
INKP	2019	117.591.853.550.000	32,3982
INKP	2020	118.106.746.577.000	32,4026
INRU	2014	4.087.636.452.000	29,0390
INRU	2015	4.583.166.304.000	29,1534
INRU	2016	4.537.812.932.000	29,1435
INRU	2017	4.550.645.800.000	29,1463
INRU	2018	5.925.341.025.000	29,4103
INRU	2019	6.651.134.266.000	29,5258
INRU	2020	6.458.918.937.000	29,4965
KDSI	2014	952.177.443.047	27,5820
KDSI	2015	1.177.093.668.866	27,7941
KDSI	2016	1.142.273.020.550	27,7640
KDSI	2017	1.328.291.727.616	27,9149
KDSI	2018	1.391.416.464.512	27,9613
KDSI	2019	1.253.650.408.375	27,8571
KDSI	2020	1.245.707.236.962	27,8507
SPMA	2014	2.091.957.078.669	28,3691
SPMA	2015	2.185.464.365.772	28,4128
SPMA	2016	2.158.852.415.950	28,4006
SPMA	2017	2.175.660.855.114	28,4084
SPMA	2018	2.282.845.632.924	28,4564
SPMA	2019	2.372.130.750.775	28,4948
SPMA	2020	2.316.065.006.133	28,4709
KIM	2014	33.555.099.348.000	31,1442

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran Perusahaan (UP)			
Kode	Tahun	Total Aktiva (Rp)	Logaritma Natural
TKIM	2015	36.838.840.798.000	31,2376
TKIM	2016	33.305.949.058.000	31,1368
TKIM	2017	34.790.195.000.000	31,1804
TKIM	2018	42.724.644.624.000	31,3858
TKIM	2019	42.355.100.061.000	31,3771
TKIM	2020	42.720.052.764.000	31,3857



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 5 Pertumbuhan Perusahaan (X4)

Pertumbuhan Perusahaan (Growth)			
Kode	Tahun	Total Aktiva	Result%
ALDO	2013	301.479.232.221	-
ALDO	2014	356.814.265.668	0,1835
ALDO	2015	366.010.819.198	0,0258
ALDO	2016	410.330.576.602	0,1211
ALDO	2017	498.701.656.995	0,2154
ALDO	2018	526.129.315.163	0,0550
ALDO	2019	925.114.449.507	0,7583
ALDO	2020	953.551.967.212	0,0307
FASW	2013	5.692.060.407.681	-
FASW	2014	5.581.000.723.345	-0,0195
FASW	2015	6.993.634.266.969	0,2531
FASW	2016	8.583.223.835.997	0,2273
FASW	2017	9.369.891.776.775	0,0917
FASW	2018	10.965.118.708.784	0,1703
FASW	2019	10.751.992.944.303	-0,0194
FASW	2020	11.513.044.288.721	0,0708
INKP	2013	82.193.808.832.000	-
INKP	2014	80.695.561.194.000	-0,0182
INKP	2015	96.609.243.112.000	0,1972
INKP	2016	91.962.677.200.000	-0,0481
INKP	2017	102.909.501.280.000	0,1190
INKP	2018	126.093.346.317.000	0,2253
INKP	2019	117.591.853.550.000	-0,0674
INKP	2020	118.106.746.577.000	0,0044
INRU	2013	3.904.852.160.000	-
INRU	2014	4.087.636.452.000	0,0468
INRU	2015	4.583.166.304.000	0,1212
INRU	2016	4.537.812.932.000	-0,0099
INRU	2017	4.550.645.800.000	0,0028
INRU	2018	5.925.341.025.000	0,3021
INRU	2019	6.651.134.266.000	0,1225
INRU	2020	6.458.918.937.000	-0,0289
KDSI	2013	850.233.842.186	-
KDSI	2014	952.177.443.047	0,1199
KDSI	2015	1.177.093.668.866	0,2362
KDSI	2016	1.142.273.020.550	-0,0296
KDSI	2017	1.328.291.727.616	0,1628
KDSI	2018	1.391.416.464.512	0,0475
KDSI	2019	1.253.650.408.375	-0,0990
KDSI	2020	1.245.707.236.962	-0,0063
SPMA	2013	1.767.105.818.949	-
SPMA	2014	2.091.957.078.669	0,1838
SPMA	2015	2.185.464.365.772	0,0447

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan Perusahaan (Growth)			
Kode	Tahun	Total Aktiva	Result%
SPMA	2016	2.158.852.415.950	-0,0122
SPMA	2017	2.175.660.855.114	0,0078
SPMA	2018	2.282.845.632.924	0,0493
SPMA	2019	2.372.130.750.775	0,0391
SPMA	2020	2.316.065.006.133	-0,0236
TKIM	2013	31.592.918.496.000	-
TKIM	2014	33.555.099.348.000	0,062
TKIM	2015	36.838.840.798.000	0,098
TKIM	2016	33.305.949.058.000	-0,096
TKIM	2017	34.790.195.000.000	0,045
TKIM	2018	42.724.644.624.000	0,228
TKIM	2019	42.355.100.061.000	-0,009
TKIM	2020	42.720.052.764.000	0,009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Tabulasi Penelitian

KODE	TAHUN	ROA	CSR	DER	UP	GROWTH
ALDO	2014	0,0590	0,0769	1,2382	26,6005	0,1835
ALDO	2015	0,0658	0,0879	1,1413	26,6259	0,0258
ALDO	2016	0,0615	0,0989	1,0426	26,7402	0,1211
ALDO	2017	0,0582	0,1538	1,1737	26,9353	0,2154
ALDO	2018	0,0808	0,1868	0,9372	26,9888	0,0550
ALDO	2019	0,0848	0,2198	0,7344	27,5532	0,7583
ALDO	2020	0,0685	0,2308	0,6159	27,5835	0,0307
FASW	2014	0,0164	0,0989	2,4534	29,3504	-0,0195
FASW	2015	-0,0442	0,1319	1,8600	29,5760	0,2531
FASW	2016	0,0906	0,1099	1,7175	29,7808	0,2273
FASW	2017	0,0636	0,1319	1,8494	29,8685	0,0917
FASW	2018	0,1282	0,1209	1,5570	30,0257	0,1703
FASW	2019	0,0901	0,1648	1,2913	30,0061	-0,0194
FASW	2020	0,0307	0,2088	1,5121	30,0745	0,0708
INKP	2014	0,0194	0,1099	1,7158	32,0217	-0,0182
INKP	2015	0,0316	0,1209	1,6832	32,2017	0,1972
INKP	2016	0,0295	0,1429	1,4398	32,1524	-0,0481
INKP	2017	0,0541	0,1429	1,3726	32,2649	0,1190
INKP	2018	0,0672	0,1758	1,3203	32,4680	0,2253
INKP	2019	0,0323	0,1758	1,1225	32,3982	-0,0674
INKP	2020	0,0346	0,1978	0,9993	32,4026	0,0044
INRU	2014	0,0044	0,2198	1,5757	29,0390	0,0468
INRU	2015	-0,0082	0,2308	1,6682	29,1534	0,1212
INRU	2016	0,1105	0,1648	1,0888	29,1435	-0,0099
INRU	2017	0,0011	0,2418	1,0734	29,1463	0,0028
INRU	2018	0,0096	0,1978	1,4165	29,4103	0,3021
INRU	2019	-0,0405	0,1758	2,1933	29,5258	0,1225
INRU	2020	0,0081	0,1648	2,0197	29,4965	-0,0289
KDSI	2014	0,0467	0,1758	1,4015	27,5820	0,1199
KDSI	2015	0,0097	0,2088	2,1064	27,7941	0,2362
KDSI	2016	0,0413	0,2418	1,7211	27,7640	-0,0296
KDSI	2017	0,0519	0,1978	1,7357	27,9149	0,1628
KDSI	2018	0,0552	0,2088	1,5063	27,9613	0,0475
KDSI	2019	0,0511	0,2527	1,0612	27,8571	-0,0990
KDSI	2020	0,0483	0,2418	0,8776	27,8507	-0,0063
SPMA	2014	0,0232	0,0989	1,6000	28,3691	0,1838
SPMA	2015	-0,0195	0,1538	1,8467	28,4128	0,0447
SPMA	2016	0,0375	0,2418	0,9705	28,4006	-0,0122
SPMA	2017	0,0424	0,1429	0,8361	28,4084	0,0078
SPMA	2018	0,0360	0,1978	0,8076	28,4564	0,0493
SPMA	2019	0,0552	0,1538	0,7220	28,4948	0,0391
SPMA	2020	0,0702	0,1538	0,5124	28,4709	-0,0236
TKIM	2014	0,0076	0,1099	1,9098	31,1442	0,0621
TKIM	2015	0,0005	0,1319	1,8070	31,2376	0,0979

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	TAHUN	ROA	CSR	DER	UP	GROWTH
TKIM	2016	0,0031	0,1538	1,6586	31,1368	-0,0959
TKIM	2017	0,0106	0,1099	1,5893	31,1804	0,0446
TKIM	2018	0,0829	0,1209	1,4006	31,3858	0,2281
TKIM	2019	0,0544	0,1209	1,1712	31,3771	-0,0086
TKIM	2020	0,0483	0,1538	1,0319	31,3857	0,0086



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

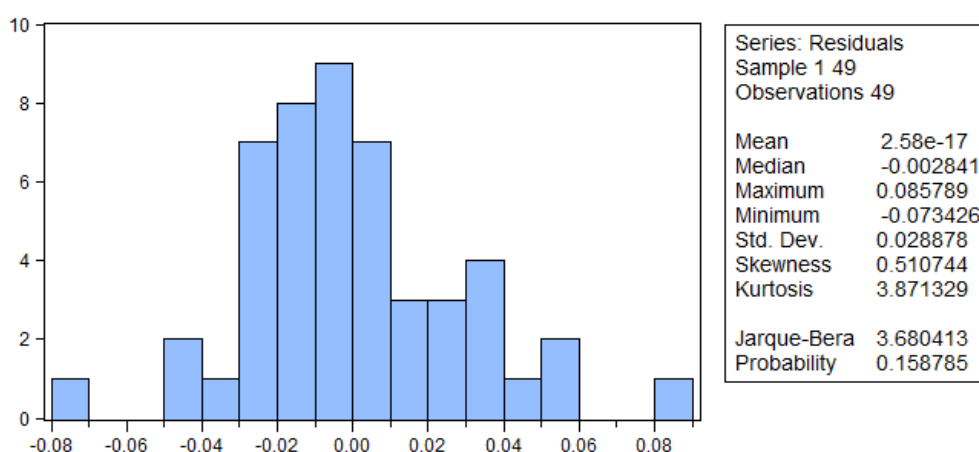
Lampiran 7

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Date: 07/23/21
Time: 16:00
Sample: 2014 2020

	ROA	CSR	DER	UP	GROWTH
Mean	0.040088	0.164387	1.389521	29.41058	0.085508
Median	0.042415	0.153846	1.401468	29.15341	0.047523
Maximum	0.128167	0.252747	2.453373	32.46804	0.758340
Minimum	-0.044168	0.076923	0.512392	26.60048	-0.099011
Std. Dev.	0.035657	0.047687	0.436091	1.765954	0.139727
Skewness	-0.084184	0.159359	0.105366	0.272043	2.360423
Kurtosis	3.092752	1.976146	2.479095	1.931877	11.98711
Jarque-Bera	0.075441	2.347625	0.644655	2.933706	210.4031
Probability	0.962982	0.309186	0.724461	0.230650	0.000000
Sum	1.964332	8.054945	68.08654	1441.119	4.189900
Sum Sq. Dev.	0.061027	0.109156	9.128412	149.6924	0.937138
Observations	49	49	49	49	49

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

	CSR	DER	UP	GROWTH
CSR	1.000000	-0.273696	-0.239392	-0.050759
DER	-0.273696	1.000000	0.245788	0.037370
UP	-0.239392	0.245788	1.000000	-0.160379
GROWTH	-0.050759	0.037370	-0.160379	1.000000

Tabel 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.983208	Prob. F(4,44)	0.4266
Obs*R-squared	4.020391	Prob. Chi-Square(4)	0.4033
Scaled explained SS	4.319385	Prob. Chi-Square(4)	0.3645

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 07/23/21 Time: 15:18

Sample: 1 49

Included observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.012935	0.051729	0.250050	0.8037
CSR	-0.021846	0.061193	-0.356997	0.7228
DER	0.011179	0.006695	1.669711	0.1021
UP	-0.000145	0.001664	-0.086976	0.9311
GROWTH	0.010144	0.020065	0.505526	0.6157

R-squared	0.082049	Mean dependent var	0.021488
Adjusted R-squared	-0.001401	S.D. dependent var	0.019041
S.E. of regression	0.019055	Akaike info criterion	-4.986570
Sum squared resid	0.015975	Schwarz criterion	-4.793527
Log likelihood	127.1710	Hannan-Quinn criter.	-4.913330
F-statistic	0.983208	Durbin-Watson stat	1.247963
Prob(F-statistic)	0.426555		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.982298	Prob. F(2,42)	0.1504
Obs*R-squared	4.226409	Prob. Chi-Square(2)	0.1209

Tabel 4.5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.669462	(6,38)	0.0012
Cross-section Chi-square	27.063809	6	0.0001

Tabel 4.6
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.687535	4	0.0460

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed Effect

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 07/23/21 Time: 14:43
Sample: 2014 2020
Periods included: 7
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.300238	0.673849	-1.929570	0.0612
CSR	-0.464824	0.129434	-3.591190	0.0009
DER	-0.066238	0.012106	-5.471637	0.0000
UP	0.051300	0.023182	2.212936	0.0330
GROWTH	0.000275	0.030135	0.009117	0.9928

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Tabel 4.8
Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 07/23/21 Time: 14:43
Sample: 2014 2020
Periods included: 7
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.300238	0.673849	-1.929570	0.0612
CSR	-0.464824	0.129434	-3.591190	0.0009
DER	-0.066238	0.012106	-5.471637	0.0000
UP	0.051300	0.023182	2.212936	0.0330
GROWTH	0.000275	0.030135	0.009117	0.9928

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.9
Uji Simultan (Uji F)

F-statistic	6.264820	Durbin-Watson stat	2.403994
Prob(F-statistic)	0.000014		

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.622447	Mean dependent var	0.040088
Adjusted R-squared	0.523091	S.D. dependent var	0.035657
S.E. of regression	0.024624	Akaike info criterion	-4.375443
Sum squared resid	0.023041	Schwarz criterion	-3.950748
Log likelihood	118.1983	Hannan-Quinn criter.	-4.214314
F-statistic	6.264820	Durbin-Watson stat	2.403994
Prob(F-statistic)	0.000014		

FORMULIR KETERANGAN

: Form-Riset-00249/BEI.PSR/05-2021

: 24 Mei 2021

: Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau

: Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

: Nada Miranda

: 11773200251

: Akuntansi

telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pulp and Paper yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2014-2019)"**

selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Format kami:



Emon Sulaeman

Kepala Kantor Perwakilan Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap penulis yaitu Nada Miranda, lahir di Payakumbuh. Pada tanggal 23 September 1998, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Chandra dan Ibu Mike Novdia. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 004 Talang Mandi, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 02 Mandau.

Penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Mandau. Setelah lulus SMA penulis melakukan pendidikannya pada tahun 2017 di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SNMPTN. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada bulan Januari-Februari 2020 penulis mengikuti program Praktek Kerja Lapangan di P.T. Prakarsa Pramandita, Duri. Selain itu pada bulan Juli- Agustus 2020 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Babussalam, Duri. Pada tanggal 19 Juli 2021 penulis melaksanakan ujian munaqasah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan judul skripsi “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp and Paper yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2020).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.